Seri *E-Book* KKN 2022 126

INTERAKSI
DALAM ZONA IMANI

Editor
Evi Muliyah, M.Si

Penulis
Chahaya, dkk.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

INTERAKSI

DALAM ZONA IMANI

Editor: Evi Muliyah, M.Si
Penulis: Chahaya. Dkk.

TIM PENYUSUN

Interaksi dalam Zona Imani

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 126

Tim Penyusun	
Editor	Evi Muliyah, M.Si
Penyunting	Firra Ainurrahmah
Penulis Utama	Chahaya Fortuna Oei Sinarly
Layout	Chahaya Fortuna Oei Sinarly
Design Cover	Aini Fakhirah Khalda
Kontributor	Husein Haidar, Siska Nirmala Putri, Nisrina Laily Zakia, Muhammad Rafli Saputra, Elfa Arrifda Nur'asya, Khodi' Yoga Mulya Wardhana, Chahaya Fortuna Oei Sinarly, Dian Nopiani, Sangkan Made Bagus Pratama, Azahra Putri Ramadhani, Asriani, Firra Ainurrahmah, Syifa Lailatis Syarifah, Raihan Fawwaz Naufal, Meila Khairunnisa Muthia, Aini Fakhirah Khalda, Brilliant Kusuma Rachmat, Rafi Alfikri, Nadiah Sitorus, Dina Kholifiyah.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 126

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 126 yang berjudul: Interaksi dalam Zona Imani telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 1 November 2022

Dosen Pembimbing

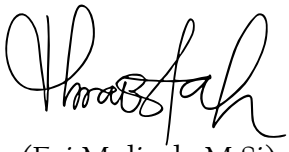

(Evi Muliyah, M.Si)
NIP. 198910162020122015

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat kesehatan kepada kita semua sehingga pelaksanaan kegiatan KKN Reguler ini dapat berjalan lancar dan sukses sampai pada tahap penyusunan buku laporan akhir kegiatan KKN INSPIRE 126 dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, kita curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad shallallahu Alayhi wa Sallam.

Tujuan dibuatnya laporan akhir KKN ini yaitu melaporkan hasil kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Rancailat, yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku laporan akhir KKN INSPIRE 126 ini terdiri atas dasar pemikiran, tempat pelaksanaan program kerja KKN, permasalahan aset utama desa, pemetaan sosial, gambaran umum mengenai desa tempat melaksanakan KKN, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat dan pemberdayaan pada masyarakat. Pada buku ini terdapat pula penggalan kisah inspiratif dari masyarakat Desa Rancailat serta biografi singkat dari masing-masing anggota kelompok KKN INSPIRE 126.

Dalam kegiatan KKN INPIRE 126 kami menyadari bahwa keberhasilan dan kemudahan pencapaian kegiatan KKN yang dilakukan dan penyusunan buku laporan ini, kami mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang sudah memberikan keridhoan, doa, motivasi, dan dukungan dengan sepenuh hati. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler.

2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku koordinator Program KKN yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kami dalam menyukseskan program KKN.
4. Ibu Evi Muliyah, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan motivasi kepada kami mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan buku laporan akhir KKN.
5. Ibu HJ. Rumsinah selaku Kepala Desa Rancailat yang telah memberikan kami izin dan membantu menyukseskan pelaksanaan program kerja KKN.
6. Bapak M. Roby Rosadi selaku Sekretaris Desa yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
7. Seluruh Staf pemerintahan Desa Rancailat yang telah membantu kami dalam mengumpulkan data-data masyarakat Desa Rancailat.
8. Seluruh jajaran RT, RW dan Kejaroan Desa Rancailat yang telah memberikan kami bimbingan, dukungan, serta arahan mengenai kebutuhan masyarakat Desa Rancailat.
9. Ibu Eva Selpiana selaku ketua PKK yang telah terlibat dalam program kerja KKN.
10. Bapak Ustad Marsadi selaku pengurus taman baca yang telah mengizinkan dan membantu menyuseskan program kerja taman baca.
11. Bapak Ustad Akimudin selaku Ketua Madrasah diniyah Durotul Qulub RT 12 yang telah mengizinkan dan mamberikan kami arahan dalam program kerja mengaji.
12. Bapak Aziz Fauzi selaku Ketua Karang Taruna Desa Rancailat yang telah memberikan motivasi, semangat, dan juga arahan serta bersedia untuk berkolaborasi dalam menyuseskan program kerja KKN Inspire.
13. Bapak Jeni Firdaus selaku Wakil Ketua Karang Taruna Desa Rancailat yang telah memberikan kami bimbingan dan juga arahan mengenai kondisi dan permasalahan di Desa Rancailat.

14. Bapak Jaenal Arif selaku anggota Karang Taruna Desa Rancailat yang telah memberikan kami bimbingan dan juga arahan mengenai kondisi dan permasalahan di Desa Rancailat.
15. Bapak KH. Uding selaku Ketua Yayasan Al-Arobi yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan program kerja di Lembaga Pendidikan Al-Arobi.
16. Bapak Haji Ramin Arsaman selaku Kepala Sekolah SMK Al-Arobi yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan program kerja di SMK Al-Arobi.
17. Ibu Duratul Muayanah selaku Kepala Sekolah MTs Al-Arobi yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan program kerja di MTs Al-Arobi.
18. Seluruh masyarakat Desa Rancailat yang telah berpartisipasi dan sukarela membantu kami selama kegiatan KKN.
19. Orangtua dari teman-teman KKN Inspire 126 yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN Inspire 126.
20. Para donatur yang telah memberikan sumbangan dalam bentuk buku dan uang dalam pelaksanaan kegitan KKN.
21. Teman-teman anggota kelompok KKN Inpire 126 atas keikhlasan, kerja keras, pengabdian, kesabaran, ketabahan, dan semangat dalam menjalani setiap program kerja dari mulai tahap awal persiapan hingga tahap penulisan laporan akhir ini.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN Inspire 126 ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi untuk pembaca serta kepada kelompok KKN selanjutnya dalam penyusunan program kerja KKN ditahun yang akan datang.

Ciputat, 31 Oktober 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
IDENTITAS KELOMPOK x
RINGKASAN EKSEKUTIF xi
CATATAN EDITOR xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Dasar Pemikiran 1
B. Tempat KKN 2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa 4
D. Fokus dan Prioritas Program 4
E. Sasaran dan Target 5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN 8
G. Sistematika Penulisan 11
BAB II 13
METODE PELAKSANAAN PROGRAM 13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial 13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat 17
BAB III 20
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN 20
A. Karakteristik Tempat KKN 20
B. Letak Geografis 21
C. Struktur Penduduk 23

D. Sarana dan Prasarana 28
BAB IV 31
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN 31
A. Kerangka Pemecahan Masalah 31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat 38
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat 50
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil 61
BAB V 64
PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Rekomendasi 65
EPILOG 67
A. Kesan Masyarakat 67
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN 67
DAFTAR PUSTAKA 93
BIOGRAFI SINGKAT 94
LAMPIRAN-LAMPIRAN 123
A. ARSIP SURAT 123
B. DOKUMENTASI 124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Program Kerja dan Tempat pelaksanaan KKN 126
Tabel 1.2 : Fokus Permasalahan dan Prioritas Program Kegiatan
Tabel 1.3 : Sasaran dan Target Program Kerja
Tabel 1.4 : Jadwal dan Tempat Pelaksanaan KKN
Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk dan Kartu Keluarga (KK) di Desa Rancailat
Tabel 3.2 : Usia Penduduk di Desa Rancailat
Tabel 3.3 : Kesejahteraan Keluarga dihitung dari jumlah Kartu Keluarga (KK)
Tabel 3.4 : Sumber pekerjaan/mata pencaharian di Desa Rancailat
Tabel 3.5 : Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Rancailat
Tabel 4.1 : Matriks SWOT 01 Lingkungan dan Sosial
Tabel 4.2 : Matriks SWOT 02 Kesehatan
Tabel 4.3 : Matriks SWOT 03 Pendidikan dan Keagamaan
Tabel 4.4 : Matriks SWOT 04 Ekonomi
Tabel 4.5 : Program Kerja KKN
Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kecamatan Kresek
Gambar 3.2 : Desa Rancailat
Gambar 4.1 : Persiapan Perayaan Hari Islam
Gambar 4.2 : Pemberian Hadiah dan Sertifikat Lomba Perayaan Hari Islam
Gambar 5.1 : Raihan Fawwaz Naufal
Gambar 5.2 : Nisrina Laily Zakia
Gambar 5.3 : Husein Haidar
Gambar 5.4 : Khodi' Yoga Mulyawardhana
Gambar 5.5 : Muhammad Rafli Saputra
Gambar 5.6 : Chahaya Fortuna Oei Sinarly
Gambar 5.7 : Dian Nopiani
Gambar 5.8 : Asriani
Gambar 5.9 : Aini Fakhirah Khalda
Gambar 5.10 : Rafi Alfikri
Gambar 5.11 : Meila Khairunnisa Muthia
Gambar 5.12 : Firra Ainurrahmah
Gambar 5.13 : Azahra Putri Ramadhani
Gambar 5.14 : Syifa Lailatis Syarifah
Gambar 5.15 : Elfa arrifda Nur 'Asya
Gambar 5.16 : Brilliant Kusuma Rachmat
Gambar 5.17 : Siska Nirmala Putri
Gambar 5.18 : Dina Kholifiyah
Gambar 5.19 : Sangkan Made Bagus Pratama
Gambar 5.20 : Nadiah Sitorus
Gambar 5.21 : Arsip Surat KKN 126
Gambar 5.22 : Persiapan Pembukaan KKN
Gambar 5.23 : Persiapan Pembukaan KKN
Gambar 5.24 : Pemotongan Pita sebagai Simbolik Peresmian KKN 126
Gambar 5.25 : Sesi foto Pembukaan KKN 126
Gambar 5.26 : Penyampaian materi Sosialisasi UMKM

Gambar 5.27 : Penyampaian materi Sosialisasi UMKM
Gambar 5.28 : Sesi Tanya Jawab Sosialisasi UMKM
Gambar 5.29 : Sesi foto Sosialisasi UMKM
Gambar 5.30 : Senam bersama ibu-ibu PKK
Gambar 5.31 : Kerja Bakti seluruh anggota KKN 126
Gambar 5.32 : Penyampaian materi mengenai Limbah Organik
Gambar 5.33 : Penyampaian materi mengenai Limbah Non-Organik
Gambar 5.34 : Penyampaian materi mengenai Limbah Non-Organik
Gambar 5.35 : Sesi foto Sosialisasi Limbah Organik dan Non-Organik
Gambar 5.36 : Mengajar Ngaji
Gambar 5.37 : Sesi foto Mengajar Ngaji
Gambar 5.38 : Sesi foto mengajar ngaji KKN 126
Gambar 5.39 : Perpisahan dengan Pengajian Ustadz Hakim
Gambar 5.40 : Perpisahan dengan Pengajian Musala An-Nur
Gambar 5.41 : Santunan Anak Yatim
Gambar 5.42 : Penyerahan Buku sebagai Simbolik pembukaan kegiatan Taman Baca
Gambar 5.43 : Sesi tanya jawab Taman Baca
Gambar 5.44 : Antusias anak-anak dalam kegiatan Taman Baca
Gambar 5.45 : Pemberian Hadiah
Gambar 5.46 : Upacara Perayaan Kemerdekaan RI di Kecamatan Kresek
Gambar 5.47 : Sesi foto
Gambar 5.48 : Upacara Perayaan Kemerdekaan RI di Yayasan Al-Arobi
Gambar 5.49 : Sesi foto
Gambar 5.50 : Penampilan Qosidah (remaja)
Gambar 5.51 : Penampilan Tari Kreasi
Gambar 5.52 : Penampilan Qosidah (Ibu-ibu)
Gambar 5.53 : Penampilan Tari Tradisional (anak-anak)
Gambar 5.54 : Penampilan Tari Tradisional (lansia)
Gambar 5.55 : Perlombaan Cerdas Cermat
Gambar 5.56 : Perlombaan Kreasi Tumpeng
Gambar 5.57 : Sesi foto Perayaan Kemerdekaan RI
Gambar 5.58 : Sesi foto Perayaan Kemerdekaan RI
Gambar 5.59 : Proses Pembuatan Jamu

Gambar 5.60 : Jamu
Gambar 5.61 : Sesi foto Sosialisasi TOGA
Gambar 5.62 : Sesi foto Sosialisasi TOGA
Gambar 5.63 : Sesi foto
Gambar 5.64 : Pemberian hadiah dan sertifikat perlombaan perayaan hari Islam
Gambar 5.65 : Pemberian hadiah dan sertifikat perlombaan perayaan hari Islam
Gambar 5.66 : Kegiatan Penutupan KKN 126
Gambar 5.67 : Penyerahan Plakat kepada Kepala Desa Rancailat
Gambar 5.68 : Sesi foto Penutupan KKN 126

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	: KKN2022 – 126
Jumlah Desa/Kelurahan	: 8 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	: Inspire
Jumlah Mahasiswa	: 20 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	: 11 Kegiatan

126

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek Provinsi Banten selama 31 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok 126 ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kelompok KKN 126 bernama "INSPIRE" yang dibimbing oleh Evi Muliyah, M. Si, beliau adalah dosen Tadris Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 11 kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan ini yang sebagian besarnya merupakan pelayanan kepada masyarakat dengan fokus masing-masing desa/kelurahan tempat KKN berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah diraih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk dibagikan kepada warga desa Rancailat.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya. Setelah ditempatkan di suatu tempat, sampah tersebut dapat diproses lagi menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat melalui proses eco enzim dan ecobrick. Hasilnya dapat digunakan kembali, selain untuk hidup yang lebih sehat tentunya untuk menghemat pengeluaran.
3. Anak-anak di sekitar desa/kelurahan merasa terbantu dan termotivasi untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka. Kegiatan tersebut seperti membantu melaksanakan kegiatan belajar iqro', memperbaiki bacaan Al-Qur'an, dan mengadakan lomba yang memotivasi untuk membangun semangat belajar. Selain itu, terdapat pembagian sejumlah buku untuk menunjang pembelajaran.
4. Bekerjasama dengan aparat di desa/kelurahan, Karang Taruna, DKM, PKK, dan organisasi kemasyarakatan lainnya untuk

menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).

5. Masyarakat merasa terbantu dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Seperti pada kegiatan *sex education*, karena meningkatkan kesadaran orangtua dan para remaja untuk selalu menjaga diri. Terutama dalam lingkaran pergaulan bebas di kalangan remaja.
6. Membuka wawasan warga desa akan pentingnya menanam tanaman obat di sekitar rumah. Selain jauh lebih sehat, lebih efisien disaat keadaan terdesak.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas
2. Sulit terjalinnya komunikasi yang serentak antara pihak aparat desa, karang taruna, dan RT setempat.

Namun demikian, seluruh program kerja pada kegiatan KKN ini dapat dirampungkan dengan baik. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Masih ada masyarakat yang tak acuh membuang sampah secara sembarangan. Pengelolaan sampah masih tetap secara tradisional walaupun sudah diingatkan akan dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan tersebut.
2. Terbatasnya fasilitas desa mempengaruhi hasil akhir kegiatan yang sedang berlangsung. Seperti, balai desa yang tidak luas membuat para hadirin yang dapat mengikuti kegiatan menjadi terbatas.

Meraih Asa bersama Mahasiswa KKN 126 INSPIRE
(Catatan Editor)

E-book ini merupakan laporan kegiatan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 126 yang telah melaksanakan KKN selama satu bulan yaitu mulai tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022 di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kelompok KKN 126 terdiri atas 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan yang menamai dirinya dengan kelompok KKN 126 INSPIRE yang bermakna menginspirasi. Kata inspire merupakan singkatan dari bahasa arab انتشار الشباب في نيل الرّضا yang artinya "menyebarnya pemuda untuk meraih keridhoan."

Ke 20 anggota kelompok inspire antara lain: Raihan Fawwaz Naufal, Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi; Nisrina Laily Zakia, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora; Husein Haidar, Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora; Khodhi' Yoga Mulyawardhana, Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis; Muhammad Rafli Saputra, Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi; Chahaya Fortuna Oei Sinarly, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Bisnis; Dian Nopiani, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis; Asriani, Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Aini Fakhirah Khalda dan Meila Khairunnisa Muthia, Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi; Rafi Alfikri, Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum; Firra Ainurrahmah, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Azahra Putri Ramadhani, Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Syifa Lailatis Syarifah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Elfa arrifda Nur 'Asya, Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah; Brilliant Kusuma Rachmat, Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum; Siska Nirmala Putri, Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora; Dina Kholifiyah, Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin; Sangkan Made Bagus Pratama, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; dan Nadiah Sitorus, Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum.

Sistematika buku ini terdiri atas 5 bagian, yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V. Bab I Pendahuluan berisi gambaran umum mengenai pelaksanaan KKN INSPIRE 126 serta kondisi desa tempat KKN INSPIRE 126 yang meliputi permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, dan jadwal pelaksanaan KKN INSPIRE 126. Bab II Metode pelaksanaan program berisi penjelasan mengenai intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bab III Gambaran umum tempat KKN berisi gambaran mengenai karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana, dan prasarana yang terdapat di desa yang menjadi tempat KKN INSPIRE 126. Bab IV berisi Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan di desa yang meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Bab V berisi Kesimpulan hasil dari pelaksanaaan KKN dan rekomendasi dari berbagai pihak agar desa tersebut dapat diajukan sebagai desa pengabdian KKN.

Desa Rancailat terletak di Kecamatan Kresek, yang memiliki jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2965 jiwa, perempuan sebanyak 3009 jiwa, dengan total keseluruhan penduduk sebesar 5974 jiwa. Mata pencaharian utama penduduk desa Rancailat adalah sebagai petani. Selain itu, banyak juga warga desa Rancailat yang berprofesi sebagai karyawan swasta di bidang industri.

Berdasarkan hasil analisa mahasiswa mengenai kondisi desa Rancailat, maka dilaksanakan kegiatan yang berfokus pada lima bidang utama, yaitu bidang keagamaan dan keislaman, bidang sosial dan pendidikan, bidang ekonomi, bidang lingkungan dan sosial, dan bidang kesehatan. Program-program yang dilakukan yaitu: 1). Membuat taman bacaan; 2). Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan limbah organik dan non-organik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat lingkungan sehat agar dapat mengurangi limbah-limbah yang berasal dari rumah tangga dan dapat mengolahnya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat serta memberikan pemahaman tentang pengolahan kembali limbah yang ada dan meminimalisir penggunaan plastik; 3).

Sosialisasi pemanfaatan dan pengolahan tanaman obat keluarga yang bertujuan untuk mengenalkan pemanfaatan dan cara pengolahan tanaman obat keluarga kepada warga desa Rancailat. Kegiatan ini diawali dengan penjelasan mengenai beberapa tanaman obat keluarga yang ada di desa Rancailat dan fungsinya kemudian dilanjutkan dengan pengolahan TOGA menjadi minuman penambah imun. Minuman yang dibuat merupakan campuran dari jahe, kunyit, sereh, lemon, dan madu ; 4). Pelatihan UMKM yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menerangkan konsep UMKM agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari oleh warga desa; 5). Sosialisasi *sex education* dan pranikah, yang bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai bahaya sex bebas, memberikan penjelasan bahwa pelajaran sex itu harus diajarkan kepada anak dimulai dari kecil, menjelaskan penyimpangan seksual yang ada di masyarakat, dan menurunkan tingkat penularan penyakit kelamin yang disebabkan oleh sex bebas; 6). Kerja bakti yang bertujuan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih, asri, dan bebas dari sampah serta menjaga kekompakan anggota KKN dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan; 7). Perayaan hari kemerdekaan yang bertujuan untuk mengenang jasa para pahlawan dan memperingati hari kemerdekaan RI Ke-77. Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan upacara dan lomba-lomba, seperti lomba catur, fotografi, videografi, membuat gapura, cerdas cermat, sepak bola sarung, tumpeng, panjat pinang, pentas seni, adzan, tarik tambang, aerobik, lomba goyang balon, dan rebut kursi; 8). Perayaan tahun baru islam yang bertujuan untuk memeriahkan tahun baru islam 1444 H serta agar anak-anak mengingat perjuangan Rasulullah yang hijrah dari Mekkah menuju Madinah. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pawai obor dan santunan terhadap anak yatim; 9). Senam yang bertujuan untuk menciptakan suasana harmonis antara mahasiswa dan warga KKN serta menjaga kebugaran jasmani; 10). Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran mengenai baca tulis Al-Quran dengan makhraj yang benar. Secara umum, kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan mencapai target, walaupun ada beberapa program yang tidak bisa dilanjutkan oleh warga desa.

Dalam *e-book* ini juga diceritakan kisah inspiratif mahasiswa selama melaksanakan KKN. Kisah ini terinspirasi dari tokoh maupun

kegiatan yang telah dilakukan di Desa Rancailat. Kisah inspiratif tersebut tertuang dalam judul: 1). Felix; 2). Rancailat, Mang Sugay, dan Mereka; 3). Rezeki Terindah; 4). Rumah; 5). Cinlok di KKN; 6). 20 Jiwa; 7). Terima kasih Mang Sugay; 8). Di luar ekspektasi; 9). Caca dengan kelembutan hatinya; 10). 33 hari inspire; 11). Zona nyaman di wilayah yang Gulita; 12). Bung Jejen macan desa; 13). Pertemuan Secara Singkat Tapi Bermakna; 14). Perjuangan Tiada Akhir; dan 15). Musala Mungil, tepat di samping posko KKN kami.

Akhir kata, semoga *e-book* ini dapat dibaca oleh semua pihak dan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan KKN. Semoga *e-book* ini juga dapat memberikan gambaran keadaan Desa Rancailat dari sudut pandang mahasiswa, sehingga dapat membuka mata sebagai pijakan rekomendasi perbaikan Desa Rancailat di masa yang akan datang.

Editor

Evi Muliyah, M. Si

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tahun 2022 ini adalah tahun yang membahagiakan bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pasalnya setelah melalui perkuliahan daring selama dua tahun akhirnya sekarang di era yang biasa disebut era *new normal*, perkuliahan tatap muka sudah kembali diberlakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang begitu ketat. Bersama dengan itu maka kembalilah diberlakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) secara luring di daerah-daerah yang sudah ditentukan oleh pihak Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM).

Kelompok KKN 126 "INSPIRE" melakukan kuliah kerja nyata di Desa Rancailat kecamatan Kresek kabupaten Tangerang. Maka dari itu, kelompok 126 bertujuan ingin meningkatkan kualitas sumberdaya Manusia yang ada di desa Rancailat seperti meningkatkan intelektual, keterampilan (*skill*), dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu yang telah diterima saat perkuliahan. Di era yang semakin kompetitif ini diperlukan kegiatan yang kompetitif aplikatif serta terencana untuk melatih mahasiswa agar dapat menerjang dunia baru terutama di era dunia serba canggih agar mahasiswa dapat beradaptasi untuk menjadi intelektual muda yang tanggap pada pemecahan masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat serta mampu untuk mencari solusinya.

Maka dari itu, untuk mencapai hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka diadakanlah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Kecamatan Kresek. Kuliah Kerja Nyata lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa merupakan calon sarjana sebagai

penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan permasalahan pembangunan yang ada dimasyarakat. Permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan memerlukan penanggulangan secara pragmatis, untuk itu perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan yang sesuai kompetisi *hardskill* dan *softskill*.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke daerah yang sudah ditentukan menjadi lokasi KKN yang berada di daerah Tangerang. Kegiatan KKN ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat beserta berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat dapat mengembangkan daerahnya secara mandiri.

B. Tempat KKN

Kelompok KKN INSPIRE 126 ditugaskan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Rancailat. Desa Rancailat terletak di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dalam kegiatan KKN tahun ini kelompok 126 melaksanakan 11 program kerja yang diadakan di berbagai lokasi di desa Rancailat. Berikut ini adalah daftar lokasi pelaksanaan program kerja KKN INSPIRE 126:

Tabel 1.1 : Program Kerja dan Tempat pelaksanaan KKN 126

No	Program Kerja	Tempat
1	Perayaan Tahun Baru Islam dan Lomba	Masjid An-Nur

2	Perayaan Tahun Baru Islam dan Pawai Obor	Desa Rancailat Kecamatan Kresek
3	Pelatihan UMKM	o Balai Desa o Aula SMK Al-Arobi
4	Perayaan Hari Kemerdekaan	Lapangan Desa Rancailat
5	Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Organik dan Non-Organik	o Balai Desa rancailat o Aula MTs Al-Arobi
6	Sosialisasi *Sex Education*	o Balai Desa Rancailat o Aula SMK Al-Arobi
7	Sosialisasi Pemanfaatan dan Pengolahan Tanaman Obat Keluarga	Balai Desa Rancailat
8	Taman Baca	Musala Al-Huda
9	Senam	Halaman Rumah Ibu Kepala Desa
10	Kerja Bakti	Posko KKN INSPIRE 126

11	Mengajar Mengaji dan Bimbingan Menghafal	o Madrasah Diniyah Durotul Qulub o Masjid An-Nur

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kelompok KKN INSIPIRE 126, terdapat beberapa masalah yang ditemukan:

1. Masih sering dijumpai masyarakat yang minim kesadaran akan bahaya membuang sampah sembarangan. Selain itu, pengelolaan sampah yang dikumpulkan di suatu lahan masih menggunakan cara yang tradisional dengan melalui proses pembakaran. Hal tersebut tentu memiliki dampak yang negatif untuk kesehatan masyarakat desa.
2. Kurangnya minat warga desa untuk menjadi pelaku UMKM
3. Masih rendahnya edukasi mengenai pergaulan remaja dan seks khususnya untuk orangtua dan para remaja
4. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan, seperti tidak tersedianya buku-buku di taman baca.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN INSPIRE 126 berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan mencakup empat fokus isu utama di Desa Rancailat:

Tabel 1.2 : Fokus Permasalahan dan Prioritas Program Kegiatan

Fokus Permasalahan	**Prioritas Program dan Kegiatan**
Bidang Keagamaan Dan Keislaman	1. Mengajar Ngaji dan Bimbingan Hafalan 2. Perayaan Tahun Baru Islam (Muharram)
Bidang Kesehatan Dan Lingkungan	1. Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Organik dan Non-organik 2. Sosialisasi Pemanfaatan dan pengolahan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) 3. Mengadakan Senam dan Kerja Bakti
Bidang Sosial Dan Pendidikan	*1.* Sosialisasi *Sex Education* 2. Perayaan 17 Agustus 3. Pengadaan Taman Baca
Bidang Ekonomi	1. Sosialisasi dan Pelatihan Membangun UMKM

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, sasaran dan target yang telah dicapai dalam pelaksanaan KKN 126 INSPIRE, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 : Sasaran dan Target Program Kerja

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembukaan dan penutupan KKN	Warga desa Rancailat	30 orang
2.	Mengadakan Taman Baca	Anak-anak SD/MI di desa Rancailat	25 orang
3.	Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal	Anak-anak dan remaja desa Rancailat	30 orang
4.	Perayaan Tahun Baru Islam	Warga desa Rancailat	35 orang
5.	Pelatihan UMKM	Warga desa Rancailat	20 orang
6.	Perayaan Hari Kemerdekaan	Warga desa Rancailat	50 orang

7.	Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Organik dan Nonorganik	Warga desa Rancailat	30 orang
8.	Sosialisasi Pemanfaatan dan pengolahan TOGA (tanaman obat keluarga)	Ibu-Ibu PKK	9 orang
9.	Olahraga/senam dan kerja bakti	Warga desa Rancailat	40 orang
10.	Sosialisasi *Sex Education*	Warga desa Rancailat (remaja dan orang tua)	30 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4 : Jadwal dan Tempat Pelaksanaan KKN

Hari/Tanggal	Acara	Tempat
Senin, 25 Juli 2022	Persiapan pembukaan KKN	Balai desa
Selasa, 26 Juli 2022	Pembukaan KKN serta pengenalan lokasi dan masyarakat	Balai desa
Rabu, 27 Juli 2022	A. Sosialisasi dan pelatihan limbah organik dan non-organik B. Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal	Balai desa dan Masjid
Kamis, 28 Juli 2022	Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal	Masjid
Jumat, 29 Juli 2022	Persiapan doa bersama dan pawai obor	Lapangan
Sabtu, 30 Juli 2022	Perayaan Tahun Baru Islam	Balai desa
Minggu, 31 Juli 2022	Lomba Muharram	Musala An-Nur

Senin, 1 Agustus 2022	Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal	Masjid
Selasa, 2 Agustus 2022	Libur	--
Rabu, 3 Agustus 2022	Sosialisasi *sex education*	Balai desa
Kamis, 4 Agustus 2022	Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal	Masjid
Jumat, 5 Agustus 2022	Taman Baca	RT 01 desa Rancailat
Sabtu, 6 Agustus 2022	Pelatihan UMKM	Balai desa
Minggu, 7 Agustus 2022	Senam dan Kerja bakti	Lapangan
Senin, 8 Agustus 2022	A. UMKM B. Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal	Balai desa dan Masjid
Selasa, 9 Agustus 2022	Libur	-
Rabu, 10 Agustus 2022	Libur	-
Kamis, 11 Agustus 2022	A. Sosialisasi Limbah B. Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal	SMK Al-Arobi dan masjid

Jumat, 12 Agustus 2022	Libur	-
Sabtu, 13 Agustus 2022	Senam	Lapangan
Minggu, 14 Agustus 2022	Libur	-
Senin, 15 Agustus 2022	Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal	Masjid
Selasa, 16 Agustus 2022	Lomba hari kemerdekaan	Lapangan
Rabu, 17 Agustus 2022	Lomba hari kemerdekaan	Lapangan
Kamis, 18 Agustus 2022	Mengajar mengaji dan bimbingan menghafal	Masjid
Jumat, 19 Agustus 2022	Libur	-
Sabtu, 20 Agustus 2022	Sosialisasi Pemanfaatan dan Pengolahan TOGA (Tanaman obat keluarga)	Balai desa
Minggu, 21 Agustus 2022	Libur	-
Senin, 22 Agustus 2022	Sosialisasi *sex education*	SMK Al-Arobi

Selasa, 23 Agustus 2022	Libur	-
Rabu, 24 Agustus 2022	Penutupan KKN dan Pulang	Balai desa

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian I adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisikan gambaran umum mengenai pelaksanaan KKN INSPIRE 126 serta kondisi desa tempat KKN INSPIRE 126 meliputi permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, dan jadwal pelaksanaan KKN INSPIRE 126.

Bab II Metode pelaksanaan program yang berisikan penjelasan mengenai intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III Gambaran umum tempat KKN mengenai karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana yang terdapat di desa yang menjadi tempat KKN INSPIRE 126.

Bab IV berisikan Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan di desa yang ditempati oleh KKN INSPIRE 126 meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V berisi Kesimpulan hasil dari pelaksanaaan KKN dan rekomendasi dari berbagai pihak agar desa tersebut dapat diajukan sebagai desa pengabdian KKN.

Selain itu, bagian II adalah Refleksi hasil kegiatan. Bagian ini meliputi epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN yang kemudian dilanjutkan dengan penulisan kisah inspiratif warga ataupun tokoh masyarakat di desa yang menjadi tempat KKN INSPIRE 126.

BAB II
METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Dalam waktu sebulan penuh menjalankan pengabdian di Desa Rancailat yang terletak di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang, kelompok 126 berupaya untuk menyusun suatu program kerja yang melibatkan semua anggota KKN yang bertujuan untuk membantu dan memenuhi segala kebutuhan dan kekurangan yang ada di desa tersebut. Semua anggota kelompok 126 memiliki keahlian individu, sehingga dilakukanlah kegiatan menyortir dan merestrukturisasikan program-program yang ingin dilaksanakan sesuai dengan keahlian anggota kelompok yang tersedia.

Sebelum merealisasikan program kerja, dilakukan kegiatan survei formal di desa tersebut. Dalam kegiatan survei, kelompok 126 bertemu dengan beberapa jajaran perwakilan staf kabinet Desa Rancailat khususnya dengan staf sekretaris desa yang bernama Pak Karya dan staf desa yang bernama Mad Hapip. Seiring berjalannya diskusi bersama staf desa, telah diterima beberapa informasi khusus, kebutuhan khusus, kekurangan khusus, dan permasalahan khusus yang dikemukakan oleh perwakilan Desa tersebut. Permasalahan khusus yang ada berisi permasalahan mengenai kurangnya buku buku pelajaran dan sebagainya untuk disediakan di taman baca desa yang berlokasi di RT 1.

Beberapa permasalahan sosial yang ada sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman mengenai *sex education* untuk anak anak remaja di desa sehingga terjadi kehamilan di luar nikah dan pernikahan dini.
2. Kurangnya pemahaman mengenai pengolahan limbah dan pembuangan limbah dapur oleh masyarakat desa
3. Kurangnya pemberdayaan pelaku usaha UMKM dan edukasi UMKM terhadap remaja desa
4. Kurangnya pengetahuan pemanfaatan tanaman obat

5. Ketidakmampuan dalam berbahasa Arab oleh anak-anak SD

Setelah diketahui berbagai permasalahan yang ada di Desa Rancailat, maka dirancanglah program kerja yang memiliki efektivitas tinggi untuk membantu menyelesaikan permasalahan. Untuk faktor permasalahan *sex education*, anggota kelompok 126 yang bernama Rafi Al Fikri mengadakan pertemuan dengan kepala yayasan sekolah setempat yang bernama sekolah SMK Al-Arobi. Alasan dipilihnya tempat sosialisasi di sekolah tersebut karena jumlah remaja yang menjalankan sistem edukasi sekolah menengah berjumlah banyak di sekolah tersebut, karena itu disimpulkan bahwa sepatutnya memang harus dilaksanakan disana.

Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan diskusi dengan kepala yayasan mengenai program ini dan memang terjadi perbincangan yang cukup dalam saat itu karena banyak faktor yang harus dipertanyakan seperti mengapa, tujuan, fungsi, dan manfaat dari kegiatan sosialisasi ini. Perbincangan dan perizinan tersebut berjalan dengan lancar, kegiatan sosialisasi *sex education* diterima dengan baik oleh pihak sekolah karena sangat cocok untuk diberikan kepada anak-anak remaja demi keselamatan mental dan pelestarian nilai dan norma sosial masyarakat.

Mengenai pengolahan limbah dilakukan kerjasama dengan anggota ibu-ibu PKK desa Rancailat. Kegiatan tersebut didiskusikan kepada ketua PKK dan disepakati bahwa kegiatan tersebut dilakukan di Balai Desa. Pemateri kegiatan ini adalah Meila Khairunnisa dan Khodi Yoga. Pembahasan sosialisasi limbah ini dipercayakan dapat memberikan pemahaman yang luas kepada masyarakat agar terbentuknya kesadaran lingkungan di wilayah setempat, namun ada beberapa kendala khususnya dalam membuat dan menyediakan bank sampah serta kendaraan pengangkutan sampah umum karena harus mempekerjakan seorang supir dan memberikan upah bahan bakar serta jasa. Terlepas dari permasalahan tersebut, kegiatan sosialisasi cukup

menggagaskan ilmu pengetahuan yang sangat signifikan mengenai pengolahan limbah.

Kegiatan sosialisai pengolahan limbah disisipkan dengan metode *shock therapy* yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat desa akan bahaya mengabaikan pengolahan limbah yang baik dan benar. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, masih banyak sampah dapur dan sebagainya yang dibuang secara sembarangan di pinggir jalan transportasi kendaraan, karena tidak ada fasilitas penampungan sampah. Padahal aktivitas tersebut akan memberi dampak yang buruk jika dibiarkan begitu saja, harapannya dengan program sosialisasi limbah ini dapat mendorong masyarakat untuk melestarikan kebiasaan hidup sehat dimulai dari cara membuang sampah dengan baik dan benar.

Era globalisasi serba kefungsionalan era digital telah mengakibatkan terjadi evolusi perdagangan dan transaksi perdagangan di dunia. Perubahan yang cepat telah mendorong banyak pelaku usaha dan konsumen usaha untuk ikut serta beradaptasi dalam evolusi ini. Kelompok 126 menyadari bahwa desa Rancailat mengalami keterbelakangan yang lumayan memprihatinkan mengenai hal ini. Maka dari itu dilakukanlah sebuah sosialisasi luas dengan metode diskusi terbuka khususnya mengenai UMKM yang dibawakan oleh Brilliant Kusuma Rachmat yang memiliki kualifikasi sebagai pelaku usaha.

Intervensi sosial seperti ini sangat diperlukan dan diharuskan untuk diadakan karena pengetahuan ilmu perdagangan di era digital itu sangat berpengaruh dalam perekonomian negara. Pelaku usaha mikro dan menengah merupakan salah satu bagian dari pondasi kestabilan perekonomian negara, karena adanya pelaku UMKM maka terbukanya lapangan kerja dan lowongan kerja. Membentuk jiwa dan mental pengusaha harus dibekali sejak dini, maka sasaran kegiatan adalah para remaja Desa Rancailat.

Dengan penuh antusias, program ini direalisasikan berkat persetujuan pihak sekolah dan organisasi kepemudaan desa, karena upaya sosialisasi ini akan sangat bermanfaat demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kata lain, ini adalah sebuah investasi kemakmuran keadaan sosial masing-masing perorangan, jangan sampai terbentuk pemikiran bahwa lapangan kerja akan selalu tersedia, tetapi alangkah lebih baik jika membuka lapangan kerja itu sendiri.

Selama beraktivitas di desa, dilakukan sebuah riset tanaman obat keluarga di lingkungan desa. Dengan menganalisa tanaman-tanaman yang tersedia di pemukiman warga dan mengidentifikasikan jenis, nama, dan manfaat kandunganya. Hasil dari survei tersebut diketahui bahwa banyak tanaman yang sudah dimiliki oleh warga merupakan sejenis tanaman obat yang dibutuhkan, sayangnya tidak semua warga memahami khasiat yang terkandung pada tanaman tersebut jika dikonsumsi untuk dijadikan obat herbal yang berkhasiat sehingga disepakati bahwa akan dilakukan sebuah sosialisasi yang dapat memberikan pengetahuan kepada warga tentang manfaat dan cara pengolahan tanaman-tanaman herbal tersebut. Kegiatan ini bekerjasama dengan Ibu-ibu PKK yang menyediakan beberapa bahan-bahan yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah praktik terbuka pengolahan tanaman obat menjadi minuman herbal atau jamu.

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan TOGA bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan TOGA sebagai bahan obat pertolongan pertama sebelum melakukan pengobatan di rumah sakit. Kegiatan budidaya dan pemanfaatan TOGA yang sudah dilakukan oleh masyarakat merupakan kebiasaan yang baik di masa pandemi ini karena pemerintah pun telah menghimbau masyarakat untuk selalu menjaga imunitas tubuh serta mengkonsumsi makanan dan minuman yang berkhasiat meningkatkan imun.

Pemetaan sosial yang telah dilakukan dapat mengeksplorasi struktur yang ada dalam suatu masyarakat, mengidentifikasi siapa saja yang tinggal di suatu komunitas, mengidentifikasi kelompok-kelompok sosial yang ada dalam masyarakat, serta mengidentifikasi lokasi, akses, dan sumber daya yang ada di daerah tersebut. Manfaat dari adanya pemetaan akan mempermudah dalam menganalisis/survei dari apa masalah yang terjadi dimana pemetaan ini akan membantu dalam memperkuat kegiatan apa yang seharusnya dilakukan atau proyek apa yang akan dibangun.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pemberdayaan juga merupakan sebuah proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihannya.[1]

Menurut Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan (2019: 8), pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.[2] Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat bersifat inklusif, dalam arti

---

[1] Arif Purbantara Mujiano, *Modul Pemberdayaan Masyarakat Desa.* Diakses dari: https://undana.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Modul-Pemberdayaan-Masyarakat-Desa.pdf Pada tanggal 20 September 2022 Jam 21.00 WIB

[2] Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Prinsip, dan Tujuannya. Diakses dari: https://kumparan.com/berita-hari-ini/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-prinsip-dan-tujuannya-1vH6b5Wy9TA/1 Pada tanggal 20 September 2022 Jam 21.44 WIB

lain turut melibatkan masyarakat sasaran program. Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh keaktifan pihak yang diberdayakan.

Adapun tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu untuk perbaikan kelembagaan, yang juga turut dalam perbaikan aspek lain pada kehidupan masyarakat yakni dalam perbaikan bidang usaha, pendapatan, lingkungan masyarakat, dan komunitas.[3]

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan. Dalam hal ini pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan agar masyarakat menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersifat terbuka dalam menerima berbagai unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar masyarakat dapat melepaskan diri dari berbagai macam masalah yang ada di lingkungan.[4]

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu upaya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Kelompok KKN 126 Inspire menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat berupa *problem solving* dalam mencari dan memahami masalah yang ada di desa dan juga solusi yang dapat mengatasi persoalan tersebut. *Problem Solving* adalah salah satu pendekatan yang berusaha untuk memecahkan permasalahan yang telah teridentifikasi.

---

[3] *Ibid.*,

[4] Andi Haris. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Media.* Diakses dari: https://media.neliti.com/media/publications/103927-ID-memahami-pendekatan-pemberdayaan-masyara.pdf Pada tanggal 20 September 2022 Jam 21.59 WIB

Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan oleh kelompok KKN 126:

1. Identifikasi Masalah

   Anggota KKN 126 Inspire berusaha mencari tahu permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN. Permasalahan yang ada diantaranya yaitu masalah seks bebas, pernikahan dini, tingginya angka perceraian, limbah rumah tangga dll.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

   Setelah permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 126 Inspire melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya edukasi tentang seks, dan minimnya pengetahuan dalam pengolahan limbah.

3. Tahap Pemecahan Masalah

   Pada tahapan ini anggota KKN 126 Inspire mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dan efektif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada seperti dosen, teman sejawat, dan perangkat desa.

BAB III
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN-INSPIRE kelompok 126 adalah Desa Rancailat. Desa Rancailat ini merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kresek, memiliki kondisi tanah yang subur dikarenakan terdapat banyak sawah dan tumbuh-tumbuhan di sekitarnya. Oleh sebab itu, mayoritas masyarakat Desa Rancailat berprofesi sebagai petani (900 orang). Meskipun sebagian besar warga desa Rancailat menggantungkan hidupnya dari hasil bertani, namun masih terdapat juga warga yang bermata pencaharian sebagai karyawan swasta di bidang industri. Rata-rata penghasilan warga desa Rancailat sudah termasuk dalam kategori mampu. Jadi, dapat dikatakan bahwa desa Rancailat merupakan salah satu desa yang telah maju. Dilihat juga dari bidang pendidikannya, diperoleh data dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa (Data Pokok Desa Rancailat) bahwa sebanyak 583 warga desa Rancailat telah menyelesaikan tingkat pendidikan tertinggi hingga S2.[1]

Disamping itu, dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa desa Rancailat dapat dikatakan juga sebagai daerah santri, karena mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Rutin menyelenggarakan pengajian hampir setiap hari (di setiap RT)
2. Terdapat banyak pesantren dan masjid
3. Sering mengadakan acara Santunan Anak Yatim (diringi dengan sholawat dan tilawah yang dibawakan oleh remaja masjid dan santri pesantren)

Desa Rancailat terbagi menjadi 14 RT di tahun 2021. Lalu, terjadinya pemekaran RT di tahun 2022 ini, tepatnya di tanggal 24 Agustus 2022 desa Rancailat telah melakukan pengangkatan

jabatan RT pemekaran mulai dari RT 15 hingga RT 18, sehingga jumlahnya bertambah menjadi 18 RT. Diantara 18 RT tersebut, masih ada salah satunya yang merupakan kawasan rawan bencana (banjir) yaitu RT 09.

B. Letak Geografis

Desa Rancailat adalah Desa yang berada di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Desa Rancailat terletak di jalan raya Balaraja-Kronjo KM 07 kode pos 16520 Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Kecamatan Kresek terletak dibagian Utara Kabupaten Tangerang dan secara administratif terdiri dari 9 Desa dengan luas wilayah 27,970 KM², luas wilayah Kecamatan Kresek hanya 2,91% dari luas wilayah Kabupaten Tangerang. Desa Rancailat memiliki jumlah penduduk yaitu Laki-laki 2965 jiwa, Perempuan 3009 jiwa, dengan total keseluruhan 5974 jiwa.[5]

Gambar 3.1 : Kecamatan Kresek

[5] http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/dpokok_ndesa/ dilihat pada tanggal 08 September 2022 pukul 10.00 WIB

Gambar 3.2 : Desa Rancailat

C. Struktur Penduduk

1. Penduduk dan Kepala Keluarga

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga (KK) di Desa Rancailat

No	RT	RW	Jumlah Penduduk		Jumlah KK
			Laki – Laki	Perempuan	
1	001	001	270	179	70
2	002		202	176	118
3	003		234	226	163
4	004		245	255	239
5	005	002	208	198	167
6	006		230	181	126
7	007		145	147	118
8	008		254	234	181
9	009	003	197	207	160
10	010		199	195	128

11	011		226	211	128
12	012		260	247	184
13	013	**004**	245	256	214
14	014		210	170	125
Jumlah Total			***3125***	***2882***	***2121***

2. Komposisi Usia Penduduk

Tabel 3.2: Usia Penduduk di desa Rancailat

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	Di Bawah 1 Tahun	25	19	6
2	2 s/d 4 Tahun	55	34	21
3	5 s/d 9 Tahun	190	120	70
4	10 s/d 14 Tahun	210	100	120
5	15 s/d 19 Tahun	350	200	159

6	20 s/d 24 Tahun	573	289	284
7	25 s/d 29 Tahun	620	347	324
8	30 s/d 34 Tahun	592	302	336
9	35 s/d 39 Tahun	530	339	216
10	40 s/d 44 Tahun	674	234	340
11	45 s/d 49 Tahun	575	264	296
12	50 s/d 54 Tahun	500	210	234
13	55 s/d 59 Tahun	324	169	185
14	60 s/d 64 Tahun	291	138	153
15	65 s/d 69 Tahun	245	115	130
16	70 s/d 74 Tahun	130	61	69
17	Di Atas 75 Tahun	90	24	66
18	Belum Mengisi	0	0	0
Total		**5974**	**2965**	**3009**

3. Kesejahteraan Keluarga

Tabel 3.3: Kesejahteraan Keluarga dihitung dari jumlah Kepala Keluarga (KK)

No.	Kesejahteraan Keluarga	Jumlah (KK)
1	Keluarga Prasejahtera (KK)	120
2	Keluarga Sejahtera 1 (KK)	100
3	Keluarga Sejahtera 2 (KK)	150
4	Keluarga Sejahtera 3 (KK)	0
5	Keluarga Sejahtera 3+ (KK)	0
6	Jumlah Kepala Keluarga	370

4. Pekerjaan/Mata Pencaharian

Tabel 3.4: Sumber pekerjaan/mata pencaharian di desa Rancailat

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Buruh Tani	900	0	900
Guru swasta	20	27	47
Pedagang Keliling	40	20	60

Tukang Kayu	12	0	12
Asisten Rumah Tangga	0	35	35
Dukun Tradisional	0	5	5
Wiraswasta	200	189	389
Ibu Rumah Tangga	0	700	700
Perangkat Desa	30	10	40
Buruh Harian Lepas	1.2	3	4.2
Tukang Jahit	7	0	7
Tukang Kue	6	0	6
Tukang Rias	4	2	6
Tukang Sumur	20	0	20
Karyawan Honorer	15	20	35
Tukang Cukur	6	0	6

Tukang Las	7	0	7
Tukang Listrik	4	0	4
Jumlah Total	**2.471**	**4.008**	**6.479**

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana yang terdapat di desa Rancaillat

No.	Bidang	Jenis	Jumlah Unit
1.	Kantor Desa/Kelurahan	Gedung Kantor Desa	1
2.	Kesehatan	Bidan	1
		Puskesmas	1
		Poskesdes	5
		Posyandu	5
3.	Pendidikan	Taman Baca	2
		Gedung Sekolah TK	3
		Gedung Sekolah SD	4
		Gedung Sekolah SMP	1

		Gedung Sekolah SMA	1
4.	Peribadatan	Masjid	5
		Musala	25
5.	Air Bersih	Sumur Pompa	5
		Sumur Gali	1
		Penampung Air Hujan	1
		Tangki Air Bersih	1
		Embung	1
		Mata Air	1
		Bangunan Pengolahan Air	1
6.	Sanitasi	Sumur Resapan Air Rumah Tangga (Rumah)	10
		MCK Umum	5
		Jamban Keluarga (KK)	5
		Saluran Drainase/Saluran	2
7.	Umum	Olahraga	8

		Kesenian/Budaya	1
		Balai Pertemuan	1
		Pasar Desa	1
		Sumur Desa	1

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 : Matriks SWOT 01 Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT 01 Lingkungan dan Sosial		
Internal / **External**	***STRENGTHS (S)***	***WEAKNESS (W)***
	1. Tersedianya kantor desa Rancailat untuk bisa melaksanakan beberapa kegiatan untuk mahasiswa KKN. 2. Tersedianya Pondok Pesantren Al-Arobi. Untuk beberapa kegiatan sosialisasi di Pondok Pesantren Al-Arobi. 3. Tersedianya lapangan umum samping Pondok Pesantren Al-Arobi untuk melaksanakan hari Kemerdekaan Indonesia	1. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan limbah Organik dan Non-Organik, karena kelemahan pada desa Rancailat ini tidak ada bank sampah untuk warga desa Rancailat. Maka dari itu, mahasiswa KKN melaksanakan sosialisasi dan pelatihan limbah Organik dan Non-Organik untuk bisa memanfaatkan sampah dengan baik agar bermanfaat untuk lingkungan sekitar desa Rancailat 2. Kegiatan merayakan hari kemerdekaan Indonesia bertepatan

		pada tanggal 17 Agustus 2022 ini dilaksanakan kembali, karena pada tahun sebelumnya ada wabah Covid-19 sehingga kegiatan peringatan hari kemerdekaan Indonesia tidak dapat dilaksanakan secara luring
OPPORTUNITIES (O)	***STRATEGY (S-O)***	***STRATEGY (W-O)***
1. Adanya kerja sama dengan Ibu PKK dan Kepala Sekolah dalam program sosialisasi dan pemanfaatan limbah Organik dan Non-Organik. 2. Adanya kerja sama dengan ketua kepanitian yang ada di desa Rancailat untuk merayakan	1. Mahasiswa KKN memberikan materi tentang pemanfaatan limbah Organik dan Non-Organik. dan memaparkan materinya kepada Ibu PKK dan kepada siswa kelas 3 SMP Pondok Pesantren Al-Arobi. 2. Mahasiswa KKN membantu dan menjadi panitia di acara peringatan hari kemerdekaan Indonesia	1. Kerja sama dengan Ibu PKK dan Kepala Sekolah dalam program sosialisasi dan pemanfaatan limbah Organik dan Non-Organik. 2. Adanya kerja sama dengan ketua kepanitiaan yang ada di desa Rancailat untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia

hari kemerdekaan Indonesia dan bersedia menjadi juri.		

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02 Kesehatan

Matriks SWOT 02 Kesehatan		
Internal / **External**	***STRENGTHS (S)***	***WEAKNESS (W)***
	1. Tersedianya tempat senam di halaman kepala Desa Rancailat 2. Tersedianya balai desa untuk melaksanakan beberapa kegiatan mahasiswa KKN. 3. Tersedianya Pondok Pesantren Al-Arobi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi	1. Tidak ada lapangan khusus untuk pelaksanaana senam setiap sabtu. 2. Banyak remaja muda hamil di luar nikah dan pergaulan yang bebas. 3. Banyak dari masyarakat yang tidak bisa memanfaatkan TOGA sekitar rumah mereka
OPPORTUNITIES (O)	***STRATEGY (S-O)***	***STRATEGY (W-O)***
1. Adanya kerja sama dengan	1. Mahasiswa KKN	1. Kerja sama dengan Ibu PKK dan kepala

Ibu PKK dan kepala Sekolah SMK Pondok Pesantren Al-Arobi untuk pelaksanaan program sosialisasi *Sex Education* dan Pemanfaatan TOGA	mengikuti kegiatan senam bersama Ibu-ibu PKK yang dilaksanakan setiap hari sabtu. 2. Mahasiswa KKN memberikan materi dan memaparkan materi kepada Ibu PKK dan siswa SMK Pondok Pesantren Al-Arobi tentang *Sex Education* 3. Dosen pembimbing lapangan (DPL) memberikan materi, memaparkan materi tentang pemanfaatan dan pengolahan TOGA. Ibu-ibu PKK membantu dalam praktik pembuatan minuman herbal atau jamu.	Sekolah SMK Pondok Pesantren Al-Arobi.

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03 Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 03 Pendidikan dan Keagamaan		
Internal	***STRENGTHS (S)***	***WEAKNESS (W)***
	1. Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah.	1. Membantu masyarakat untuk merayakan hari tahun

External	2. Tersedianya TPA di desa Rancailat untuk tempat belajar mengaji dan menghafal al-Quran. 3. Tersedianya taman baca anak-anak di RT 01 untuk bisa digunakan anak-anak membaca buku.	baru Islam dan membantu mempersiapkan pawai obor untuk mengarak obor keliling desa 2. Membantu kegiatan mengajar mengaji dan menghafal Al-Quran. 3. Menyediakan beberapa buku-buku dari donasi untuk anak-anak, karena pada tempat taman baca tersebut tidak tersedia buku.
OPPORTUNITIES (O)	***STRATEGY (S-O)***	***STRATEGY (W-O)***
1. Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis	1. Mahasiswa KKN membantu mengajarkan iqro, bimbingan hafalan serta mengajak mereka bermain untuk menghafal doa, bernyanyi	1. Kerjasama dengan lembaga TPA Musala An-Nur dan Madrasah Diniyyah Duratul Qulub untuk mengajar ngaji dan

di desa. 2. Adanya kerja sama Mahasiswa dalam mengajar ngaji dan bimbingan hafalan al-Quran di tempatkan di RT 10. Pada RT 10 ini ada 2 TPA yaitu TPA Musala An-Nur dan Madrasah Diniyyah Duratul Qulub. 3. Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan pak RT 01 untuk membuat rak buku hasil donasi	untuk menghafal kosa kata bahasa Arab, belajar bernyanyi berbahasa Arab mengenai jari-jari tangan, menonton film tentang sahabat Nabi yaitu Uwais Al-Qarni dan film Nabi Yunus As. Anak-anak sangat antusias mendengarkan dan menyimak film tersebut sehingga ketika ditanya, mereka selalu bisa menjawab dengan serempak. 2. Mahasiswa KKN mengadakan lomba Memperingati Tahun baru Islam yang dilaksanakan di TPA Musala An-Nur. Ada beberapa perlombaan yang disiapkan oleh mahasiswa. Seperti perlombaan dai cilik, menghafal surat pendek, cerdas cermat, dan lomba adzan. 3. Mahasiswa KKN memberikan *story telling* kepada anak-anak taman baca di RT 01 untuk menceritakan sebuah kisah Nabi.	bimbingan hafalan. 2. Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam perayaan hari tahun baru Islam dan mengarak obor keliling desa. 3. Kerjasama dengan ketua pelaksana Peringatan tahun baru Islam di Musala An-Nur. 4. Kerjasama dengan pak RT 01 untuk membuat rak buku di taman baca.

Tabel 4.4 : Matriks SWOT 04 Ekonomi

Matriks SWOT 04 Ekonomi		
Internal / **External**	***STRENGTHS (S)***	***WEAKNESS (W)***
	1. Tersedianya balai desa Rancailat untuk sosialisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).	1. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat UMKM. Kebanyakan masyarakat desa Rancailat ini lebih memilih menjadi kuli pabrik dari pada membangun sebuah usaha.
OPPORTUNITIES (O)	***STRATEGY (S-O)***	***STRATEGY (W-O)***
1. Adanya kerja sama dengan Ibu PKK untuk pelaksanaan sosialisasi UMKM.	1. Mahasiswa KKN memberikan dan memaparkan materi tentang UMKM kepada Ibu PKK.	1. Kerja sama dengan Ibu PKK, dan Ibu PKK sangat antusias dengan sosialisasi UMKM.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5: Program Kerja KKN

Bidang	Keagamaan dan Keislaman
Program	Rancailat Berantas Buta Huruf Al-qur'an
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji dan Bimbingan Menghafal
Tempat, Tanggal	Musala An-Nur dan Madrasah Diniyah Durotul Qulub o Madrasah diniyyah Durotul Qulub dan Masjid An-nur (Rabu, 27 juli 2022) o Madrasah diniyyah Durotul Qulub dan Masjid An-nur (Kamis, 28 juli 2022) o Madrasah diniyyah Durotul Qulub dan Masjid An-nur (Senin, 1 agustus 2022) o Madrasah diniyyah Durotul Qulub dan Masjid An-nur (Kamis, 4 agustus 2022) o Madrasah diniyyah Durotul Qulub dan Masjid An-nur (Senin, 8 agustus 2022) o Madrasah diniyyah Durotul Qulub dan Masjid An-nur (Kamis, 11 agustus 2022) o Madrasah diniyyah Durotul Qulub dan Masjid An-nur (Senin, 15 agustus 2022)

	○ Madrasah diniyyah Durotul Qulub dan Masjid An-nur (Kamis, 18 agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam delapan hari atau delapan kali pertemuan sesuai dengan tanggal dan tempat yang tertera.
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Elfa Arrifda Nur 'Asya dan Husein Haidar Tim yang membantu : Anggota KKN Inspire 126, ustadz ustadzah desa setempat, dan anak-anak desa setempat
Tujuan	• Memberikan pengajaran mengenai baca tulis Al-Quran • Membantu ustadz ustadzah dalam melakukan pengajaran. • Meningkatkan ketaqwaan anak anak dan anggota KKN 126 agar senantiasa lebih dekat dengan Allah dan Al-Qur'an. • Memberikan pengetahuan tentang ilmu Al-Qur'an dan keagamaan kepada anak anak • Mengajarkan anak anak membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang benar.
Sasaran	Anak-anak dan remaja Desa Rancailat
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar mengaji adalah salah satu program kerja kelompok KKN 126 yang dilaksanakan di Desa Rancailat - Kresek - Tangerang Selatan. Kegiatan ini mempunyai banyak tujuan baik tujuan sosial maupun keagamaan. Kegiatan mengajar mengaji Al-Qur'an ini sangat bermanfaat

	bagi anggota KKN karena dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kehadiran Mahasiswa KKN 126 ini diharapkan dapat membantu anak anak dalam memberikan bimbingan belajar mengaji Al-Qur'an dan memberikan ilmu keagamaan. Kegiatan mengajar ngaji dan bimbingan menghafal dilaksanakan pada 2 tempat yang berbeda,. Kelompok 1 mengajar di musala An-Nur dan Kelompok 2 mengajar di Madrasah diniyyah Durotul Qulub. Sebelum kegiatan berlangsung, materi disiapkan agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada anak-anak untuk menjadi lebih semangat belajar mengaji dan meningkatkan antusiasme dalam mengikuti program belajar.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Pendidikan
Program	Gerakan Literasi Membaca Rancailat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Taman Baca

Tempat, Tanggal	Lokasi KKN 126, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Nisrina Laily Zakia
Tujuan	Meningkatkan wawasan dan literasi membaca
Sasaran	Anak-anak dan remaja RT 01 desa Rancailat
Target	35 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pembukaan donasi buku, masyarakat yang ingin menyumbang dan rela memberikan buku-buku untuk taman baca di Desa Rancailat. Buku-buku tersebut diletakkan di taman baca yang terletak di RT 01 Desa Rancailat. Donasi juga dilakukan oleh kelompok 126 dengan memberikan sebanyak 135 buku dengan judul yang sangat beragam. Kegiatan ini berlanjut dan dilanjutkan oleh Ustad Marsadi selaku pengurus taman baca. Kegiatan tersebut dihadiri oleh anak-anak pada RT 01 sebanyak kurang lebih 25 orang.
Hasil Kegiatan	Tidak sesuai target, karena jumlah keseluruhan anak yaitu 25 orang dan target 35 Orang
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini berlanjut

Bidang	Keagamaan dan Keislaman
Program	Perayaan Tahun Baru Islam (Muharram)
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Gebyar Pawai Obor Rancailat
Tempat, Tanggal	Lapangan Al-Arobi, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Brilliant Kusuma Rachmat
Tujuan	Memeriahkan tahun baru Islam 1444 H
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Rancailat
Target	1000 orang
Deskripsi Kegiatan	Sebelum diadakan pawai obor, kelompok 126 melakukan berbagai persiapan. Persiapan yang dilakukan diantaranya yaitu membuat *flyer*, berdiskusi dengan pihak karang Taruna, membersihkan lahan yang menjadi titik kumpul para masyarakat, dan mempersiapkan bambu untuk

	dijadikan obor. Kegiatan ini dilakukan dengan iring-iringan di jalan raya menggunakan baju muslim sambil membawa obor yang terbuat dari bambu. Rombongan pawai diiringi dengan membaca sholawat dan puji-pujian kepada Allah swt sebagai ungkapan rasa syukur oleh masyarakat. Kegiatan ini berlanjut yang dilanjutkan oleh perangkat desa dan organisasi desa.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah yang dihadiri oleh 5.000 masyarakat
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Keagamaan dan Keislaman
Program	Perayaan Tahun Baru Islam (Muharram)
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pekan Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Musala An-Nur, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Azahra Putri Ramadhani

Tujuan	Menyambut dan memeriahkan tahun baru islam 1444 H serta agar anak-anak mengingat tahun baru islam serta perjuangan Rasulullah yang hijrah dari Mekkah menuju Madinah.
Sasaran	Anak-anak TPA Musala An-Nur dan Madrasah Diniyah Durotul Qulub
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	Pada pekan Muharram ini, dilakukan lomba yang ditujukan untuk anak-anak desa Rancailat. Sebelum itu, dilakukan banyak persiapan diantaranya membuat *flyer*, menentukan macam lomba, menentukan juri lomba, memasang dekorasi serta membeli hadiah untuk para pemenang. Pada kegiatan ini diadakan 4 lomba. Lomba-lomba tersebut adalah lomba azan, pemilihan *da'i* cilik, cerdas cermat, dan sambung ayat. Lomba ini dilaksanakan di Musala An-Nur di RT 012 dan dimulai pukul 07.00 WIB. Pada pukul 12.00 - 13.00 WIB, dilakukan ishoma. Acara dilanjutkan kembali pada pukul 13.00-15.00 WIB. Kegiatan ini dilanjutkan oleh pihak karang taruna dan pengajian di Desa Rancailat
Hasil Kegiatan	Tidak sesuai target karena peserta lomba yang hadir hanya dari TPA Musala An-Nur
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Keagamaan dan Keislaman
Program	Perayaan Tahun Baru Islam (Muharram)
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Santunan Peduli Yatim Desa Rancailat
Tempat, Tanggal	Musala An-Nur, 30 Juli 2022 Madrasah Diniyah Durotul Qulub, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Musala An-Nur berdurasi selama 4 Jam (*ba'da* isya- 23.00 WIB) Madrasah Diniyah Durotul Qulub berdurasi 2 jam (*ba'da* isya- 21.00 WIB)
Tim Pelaksana	Kegiatan di Musala An-Nur dilaksankan oleh Karang Taruna, sedangkan kegiatan di Madrasah Diniyah Durotul Qulub dilaksankan oleh *ustadz* hakim
Tujuan	Memberikan santunan berupa sumbangan dan suka kasih terhadap sesama
Sasaran	Anak yatim desa Rancailat
Target	30 anak

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan santunan anak yatim di Musala An-Nur diawali dengan pembacaan salawat yang dipimpin oleh tim *hadrah* kemudian pembacaan ayat suci Al-qur'an oleh *qari'ah* setempat, lalu ceramah oleh pak *kyai* dan terakhir acara santunan anak yatim serta do'a. Pada kegiatan tersebut anggota KKN 126 berpartisipasi dalam membagikan makanan kepada para tamu undangan dan membersihkan lokasi pada akhir acara. Kegiatan santunan anak yatim di Madrasah Diniyah Duratul Qulub diawali dengan pembacaan salawat Bersama-sama kemudian sambutan dan pentas seni lalu santunan anak yatim dan terakhir pembacaan do'a. Kedua kegiatan tersebut dilanjutkan setiap tahunnya oleh pembimbing TPA masing-masing
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan mencapai target
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Gambar 4.1 : Persiapan Perayaan Hari Islam

Gambar 4.2 : Pemberian Hadiah dan Sertifikat Lomba

Bidang	Sosial
Program	Semarak HUT RI Ke-77
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Upacara 17 Agustus 2022
Tempat, Tanggal	Sekolah Al-Arobi, 17 Agustus 2022 Kecamatan Kresek, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Camat dan anggota perangkat kecamatan Kresek Kepala Sekolah Al-Arobi beserta staffnya

Tujuan	Mengenang jasa para pahlawan dan memperingati hari kemerdekaan RI Ke-77
Sasaran	Para pelajar dan Pejabat Desa
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada dua tempat dan dilakukan dalam waktu yang bersamaan sehingga sumberdaya anggota KKN dibagi ke 2 tempat tersebut. Kegiatan di SMK Al-Arobi dihadiri oleh 14 orang anggota KKN dan di Kecamatan Kresek dihadiri oleh 5 orang dari anggota KKN. Kegiatan ini dilanjutkan setiap tahunnya oleh pihak desa Rancailat dan kecamatan Kresek.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan melebihi target yang telah ditetapkan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Sosial
Program	Perayaan 17 Agustus

Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Lomba Perayaan HUT RI Ke-77
Tempat, Tanggal	Lapangan Al-Arobi, 16 dan 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pada tanggal 16 Agustus selama 4 Jam Pada tanggal 17 Agustus selama 6 Jam
Tim Pelaksana	Karang Taruna dan Kelompok KKN 126 Inspire
Tujuan	Memeriahkan hari kemerdekaan RI yang ke-77
Sasaran	Masyarakat Desa Rancailat
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Sebelum lomba dilaksanakan, dilakukan banyak persiapan, diantaranya membuat *flyer*, diskusi dengan karang Taruna, menjadi PJ dalam beberapa lomba, dan menjadi Juri serta MC dalam kegiatan tersebut. Lomba yang diadakan pada kegiatan tersebut adalah lomba catur, fotografi, videografi, gapura, cerdas cermat, sepak bola sarung, tumpeng, panjat pinang, pentas seni, adzan, Tarik tambang, *aerobic*, lomba goyang balon, dan rebut kursi. Kegiatan ini berlanjut dan dilanjutkan oleh pihak karang Taruna

Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah yang dihadiri oleh lebih dari 100 orang.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Ekonomi
Program	Pelatihan UMKM
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	- Balai desa Rancailat (sabtu, 6 agustus 2022) - Aula SMK Al-Arobi (senin, 8 agustus 2022)
Lama Pelaksana	2 Hari

Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Brilliant Kusuma Rachmat dan Dian Nopiani Tim yang membantu : Anggota KKN Inspire 126, Masyarakat desa setempat khususnya ibu-ibu PKK, dan siswa-siswi SMK Al-Arobi.
Tujuan	Memperkenalkan dan menerangkan konsep UMKM untuk menambah wawasan agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari para warga desa
Sasaran	Warga Desa Rancailat.
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Pelatihan UMKM yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menerangkan konsep UMKM kepada warga desa setempat agar dapat memahami cara bagaimana memulai, mempertahankan, dan meningkatkan suatu usaha dalam sektor mikro agar dapat memahami karakteristik dan mentalitas seorang pengusaha yang inovatif dan progresif.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat maupun siswa-siswi menjadi mendapat pengetahuan tentang bagaimana memulai usaha kecil, mempertahankan, dan meningkatkan usaha. Sehingga hasil kegiatan pemberdayaan ini bisa bermanfaat bagi kehidupan mereka.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Organik dan Non-organik
Nomor Kegiatan	09
Tempat dan Tanggal	- Balai desa Rancailat (Rabu, 27 juli 2022) - Aula MTs Al-Arobi (Kamis, 11 agustus 2022)
Lama Pelaksana	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Meila Khairunnisa Muthia dan Khodi' Yoga Mulya Wardhana Tim yang membantu : Anggota KKN Inspire 126, masyarakat desa setempat, dan siswa-siswi MTs Al-Arobi.

Tujuan	• Meningkatkan pengetahuan tentang manfaat lingkungan sehat agar dapat mengurangi limbah-limbah yang berasal dari rumah tangga dan dapat mengolahnya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat • Memberikan pemahaman tentang pengolahan kembali limbah yang ada dan meminimalisir penggunaan plastik
Sasaran	Warga Desa Rancailat dan siswa-siswi MTs Al-Arobi.
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi pemanfaatan limbah organik dan anorganik ini adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk membantu salah satu permasalahan yang ada di desa Rancailat yaitu permasalahan sampah. Sosialisasi ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan pertemuan pertama yaitu pemaparan materi yang berkaitan dengan pemanfaatan limbah. Pertemuan kedua diisi dengan bentuk pelatihan pemanfaatan limbah.
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat memiliki pengetahuan tentang pentingnya mengelola sampah atau limbah dengan baik, dan mengetahui akan beberapa jenis limbah yang bisa dimanfaatkan kembali menjadi barang atau alat yang lebih bermanfaat.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi *Sex Education* dan Pra-nikah
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	- Balai desa Rancailat (Rabu, 3 agustus 2022) - Aula SMK Al-Arobi (Senin, 22 agustus 2022)
Lama Pelaksana	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Rafi Alfikri dan Nadiah Sirotus Tim yang membantu : Anggota KKN Inspire 126, masyarakat desa setempat, dan siswa-siswi SMK Al-Arobi.

Tujuan	• Memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai bahaya sex bebas • Memberikan penjelasan bahwa pelajaran sex itu harus diajarkan kepada anak dimulai dari kecil karna di indonesia *sex education* masih dikenal tabu oleh masyarakat sehingga keluarga tidak mengajarkan kepada anaknya, sehingga anaknya mencari sendiri apa itu sex sehingga karena tidak ada batasan anak-anak makin terjerumus dengan sex itu sendiri • Menjelaskan penyimpangan seksual yang ada seperti gay, lesbian, bisex, dan transgender agar masyarakat mengetahui dan tidak terjerumus ke dalam penyimpnagan sex • Menurunkan tingkat penularan penyakit kelamin yang disebabkan oleh sex bebas
Sasaran	Warga desa Rancailat (remaja dan orang tua).
Target	30 orang

Deskripsi Kegiatan	Seperti yang diketahui penyimpangan-penyimpangan sex sekarang sudah banyak merajalela di masyarakat seperti LGBT, Hamil diluar nikah, penyaktik HIV/AIDS dan penyakit yang menular lain yang disebabkan oleh SEX bebas. Ini jelas menimbulkan kekhawatiran yang serius. Berdasarkan data kementerian kesehatan RI (kemenkes), orang yang hidup dengan HIV di Indonesia mencapai 543.100 jiwa pada tahun 2020 belum lagi penyakit lainya seperti sefilis yang banyak di temukan di indonesia.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat dan siswa-siswi mengetahui tentang bahaya sex bebas, berbagai penyimpangan, dan penyakit sex yang telah merajalela di masyarakat luas.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi Pemanfaatan dan Pengolahan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)
Nomor Kegiatan	11

Tempat dan Tanggal	Balai desa Rancailat (Sabtu, 20 agustus 2022)
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Aini Fakhirah Khalda dan Muhammad Rafli Saputra Tim yang membantu : Anggota KKN Inspire 126 dan masyarakat desa setempat khususnya ibu-ibu PKK.
Tujuan	Mengenalkan pemanfaatan dan cara pengolahan tanaman obat keluarga kepada warga desa Rancailat
Sasaran	Ibu-ibu PKK.
Target	9 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada ibu-ibu PKK mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga oleh dosen pembimbing lapangan. Acara dilanjutkan dengan pembuatan minuman herbal atau jamu anti nyeri haid dan penguat imun yang dipimpin oleh salah satu perwakilan desa.

Hasil Pemberdayaan	Sebanyak 9 orang ibu-ibu PKK perwakilan warga desa Rancailat menghadiri acara, jumlah tersebut sesuai dengan target kegiatan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Senam
Nomor Kegiatan	12
Tempat dan Tanggal	Halaman rumah ibu lurah (Sabtu, 30 juli, 6 dan 13 Agustus 2022)
Lama Pelaksana	Kegiatan dilakukan dalam tiga hari atau tiga kali pertemuan sesuai dengan tanggal yang tertera.

Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Sangkan Made Bagus Pratama dan Firra Ainurrahmah Tim yang membantu : Anggota KKN Inspire 126 dan masyarakat desa setempat khususnya ibu-ibu PKK.
Tujuan	Menciptakan suasana harmonis antara mahasiswa dan warga KKN, juga untuk menjaga kebugaran jasmani.
Sasaran	Warga Desa Rancailat khususnya ibu-ibu PKK.
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam ini akan dilakukan oleh kelompok KKN Inspire 126 bersama dengan warga desa sekitar, dan akan dilaksanakan seminggu sekali. Yakni pada hari sabtu, dan bergabung dengan acara senam yang sudah diadakan dari warga desa secara rutin.
Hasil Pemberdayaan	Kegiatan ini sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan sebagai wadah bagi masyarakat untuk menerapkan hidup sehat dan produktif, serta untuk menjaga imun dan menyambung tali persaudaraan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	13
Tempat dan Tanggal	Posko atau tempat tinggal KKN Inspire 126 (Ahad, 7 agustus 2022)
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Sangkan Made Bagus Pratama dan Firra Ainurrahmah Tim yang membantu : Anggota KKN Inspire 126
Tujuan	• Menjaga lingkungan agar tetap bersih, asri, dan bebas dari sampah • Menjaga kekompakan anggota KKN dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan.
Sasaran	Anggota KKN Inspire 126.
Target	19 Orang

Deskripsi Kegiatan	Diadakannya program kerja ini tidak lain adalah sebagai bentuk kepedulian akan lingkungan sekitar. Karena seperti yang diketahui, manusia sering kali abai dengan sampah yang berserakan atau rumput yang telah tumbuh lebat. Oleh sebab itu KKN Inspire 126 mengadakan program kerja ini dalam rangka menumbuhkan kepekaan anggota KKN akan kepedulian tentang lingkungan sekitar.
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan posko atau tempat tinggal menjadi lebih bersih dan terawat, sekaligus bermanfaat untuk menambah kepedulian anggota terhadap lingkungan sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

   Kegiatan KKN 126 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang ditargetkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak sehingga dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 126 yang dilaksanakan di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Faktor pendorong keberhasilan program diantaranya adalah:

   a. Koordinasi

   Kemampuan berkomunikasi dalam suatu kegiatan sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN 126 ini komunikasi dan koordinasi sangat penting untuk dijaga baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 126 ini sangatlah antusias. Menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya. Kesan baik masyarakat pun didapatkan, hal tersebut dibuktikan ketika kegiatan KKN berakhir dan Kelompok KKN meninggalkan desa, banyak masyarakat desa yang bersedih dan merasa kehilangan.

c. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Setiap anggota memiliki pengalamannya masing-masing, ada beberapa anggota kelompok KKN 126 yang memang memiliki pengalaman sosial di masyarakat, diantaranya ada yang memiliki usaha dalam bidang jasa laundry, sehingga dapat menjadi narasumber dalam sosialisasi UMKM. Maka dari itu, tidaklah sulit untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan Kompetensi yang Dimiliki Anggota KKN 126

Berdasarkan laporan mingguan yang ditulis dalam Google Document, banyak diantara anggota Kelompok KKN Inspire 126 yang membuat program kerja berdasarkan dengan kemampuan yang dimiliki. Terlebih dalam bidang pendidikan serta kemampuan berbisnis yang sangat dibutuhkan masyarakat desa pada umumnya.

2. Faktor Penghambat

Kendala dan Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN Inspire 126 didasari oleh dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal. Adapun faktor penghambat adalah sebagai berikut :

a. Internal

Perbedaan pendapat serta penggunaan emosi yang kadang terlewat batas merupakan salah satu kendala yang

dihadapi. Dalam beberapa kasus terdapat perbedaan pendapat yang memicu *gap*, namun tidak sampai ketahap serius karena dalam menyelesaikan problem tersebut. Ketua sebagai penengah menjadi daya utama dalam meredakan masalah yang terjadi.

b. Eksternal

Kondisi masyarakat yang bervariatif serta perbedaan kelompok antara Pemerintah desa dan oposisinya beberapa kali menjadi permasalahan yang datang dari lingkup luar. Sebagai contoh, perbedaan pendapat antara penduduk yang pro dan kontra terhadap pemerintah memberikan kesulitan dalam menentukan keputusan terkait program kerja yang akan direalisasikan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama kurang lebih satu bulan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten pada tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah diprogramkan dapat Berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun terdapat beberapa hambatan saat Pelaksanaan Program tersebut. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan Program - program tersebut, diantaranya:

1. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala yang timbul baik dari segi kondisional maupun dari sisi masyarakat (partisipan) itu sendiri namun alhamdulillah dapat teratasi. Kegiatan program kerja ini mayoritas dilaksanakan di siang hari meninjau kemaslahatan para *audience* untuk menghadiri kegiatan tersebut, namun terdapat pula beberapa program kerja yang dilaksanakan di sore hari dan malam hari dikarenakan aktivitas yang biasa dilakukan pada waktu tersebut.
2. Keterlaksanaan program kerja ini tidak terlepas karena hadirnya kerja sama antara pihak masyarakat dengan para mahasiswa demi kesejahteraan berjalanya program - program tersebut, oleh karena itu dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini para mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita yang terjadi di kalangan masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki.
3. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan Usaha Pengabdian pada Masyarakat yang memiliki tujuan untuk Sosialisasi Mahasiswa, yang dimana Mahasiswa merupakan bagian dari Masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan Bermasyarakat,

dikarenakan Mahasiswa banyak disibukkan dengan kegiatan Akademik, dengan adanya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan Masyarakat seperti Beradaptasi dengan aktivitas-aktivitas yang terjadi di lingkungan masyarakat, Belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, Memahami kultur dan karakter serta adat istiadat yang kemudian berupaya untuk membantu mengatasi permasalahan yang timbul di kalangan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

4. Keberhasilan program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan mahasiswa, adapun sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatnya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar, baik pada ranah masyarakat dan sekitarnya, dan juga memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat kelak, sedangkan dampak positif bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat untuk bekerja keras, rasa keinginan untuk bangkit dan maju, berpola pikir kritis sehingga mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan Pengalaman selama Menjalankan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang didapatkan beberapa pengalaman positif maupun negatif yang dapat diakumulasikan sebagai sebuah saran agar kedepannya Pelaksanaan KKN dapat berjalan lebih baik lagi. Adapun saran serta rekomendasi yang dapat disampaikan diantaranya :

1. Kepada Pemerintah atau Perangkat Desa Setempat
   a. Diharapkan kepada Pemerintah Desa setempat untuk berupaya memfasilitasi segala keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat, serta

menanggulangi setiap problematika yang terjadi di Desa Rancailat

b. Diharapkan bagi Pemerintah setempat untuk memberi dukungan terhadap masyarakat dengan memberikan pengarahan-pengarahan, sehingga masyarakat merasa diayomi oleh pemerintah setempat

2. Kepada Masyarakat Desa Setempat
   a. Diharapkan bagi Masyarakat Desa Rancailat untuk dapat menyempurnakan program-program Mahasiswa KKN Inspire 126 yang belum sesuai serta dapat melanjutkan dan Mengembangkan program-program yang dirasa perlu untuk dilanjutkan
   b. Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan Mengembangkan potensi yang ada di Desa Rancailat

3. Kepada para Mahasiswa/i peserta KKN selanjutnya
   a. Diharapkan para Mahasiswa KKN telah siap menghadapi segenap permasalahan yang terjadi di lokasi KKN, baik yang bersifat individu maupun kelompok
   b. Ketersiapan Keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN, serta sering untuk melakukan konsultasi dengan peserta lain dalam satu kelompok atau dengan warga dan aparat desa setempat.

4. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bu Salhah

"Selama ada anak-anak KKN Musala jadi rame, jadi ada yang ngisi. Biasanya ibu ngerasa sepi"

Mamah Caca (orang tua dari salah satu murid pengajian musala An-Nur)

"Alhamdulillah semenjak ada mahasiswa KKN, anak-anak jadi senang dan semangat mau mengaji. Katanya ngga sabar mau ketemu kakak-kakak"

Warga Desa

"Para mahasiwa dan mahasiswi KKN UIN jakarta terlibat dan terlihat aktif dalam berbagai kegiatan sosial. Kami senang dengan keberadaan mereka yang selalu berpartisipasi di berbagai kegiatan besar"

Ustadz Marsadi

"Saya mewakilkan orang tua dan santri semuanya mengucapkan banyak terima kasih kepada adek-adek sekalian, atas pemberian donasi berupa buku dan yang lainnya. Semoga menjadi amal jariyyah dan semoga adek-adek sukses"

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

"FELIX"

oleh Aini Fakhirah Khalda

Ini merupakan kisah Felix si anak *double degree*, ya itulah istilah yang kita sematkan padanya. Felix adalah seorang bocah SD yang tinggal di Desa Rancailat. Tubuhnya gemuk berisi, suaranya lucu, gemar memakai peci, ya intinya dia *gemoy*.

Gelar *double degree* disematkan padanya karena dia mengaji di dua pengajian sekaligus setiap hari. Sepulang sekolah dia akan menuju Madrasah Diniyah Durotul Qulub sebagai sesi ngaji pertamanya. Setelah ba'da ashar dia akan lanjut mengaji di Masjid An-nur. Semangat mengkaji ilmu agama dan Al-Quran nya sangat patut diacungi jempol. Sikap memprioritaskan akhirat dalam kehidupan telah hadir di pribadi Felix sejak dini. Semoga Felix tetap istiqomah dan kisahnya dapat memotivasi teman-temannya dan kita semua untuk terus giat mengkaji ilmu agama.

"Rancailat, Mang Sugay, dan Mereka"
Oleh Asriani

Desa yang tidak pernah terdengar dan terbersit ada sebelumnya. Bahkan aku pun tak tau di ujung dunia mana keberadaannya. Berawal dari KKN, tepat saat itu pembagian kelompok. Terlihat dan terngiang dengan jelas lokasi dimana aku akan ditempatkan Tangerang, Kabupaten Kresek, Desa Rancailat. Langsung saja aku terbayangkan pada suatu desa yang kumuh, kesulitan air, panas, dan pelosok.

Bahkan sesekali aku pernah membatin dan berharap serta berdo'a KKN diadakan secara Online. Namun semua harapan itu menjadi berbanding terbalik setelah aku merasakan bagaimana KKN yang sebenarnya, dan bagaimana realita sang desa.

Rancailat yang kukira adalah tempat pelosok dengan kumuhnya sebagaimana yang aku jumpai di website maupun berita lama ternyata jauh 360⁰ dari bayangan. Desa yang begitu ramai, maju, penuh keindahan dan kehijauan, sawah yang memanjakan mata, hembusan angin sore yang berirama menyapa dengan lembut. Senja kuning menjadi pelengkap penutup hari.

Bukan hanya itu, disana kami juga dibebaskan dengan berbagai fasilitas yang tak terbayangkan ada sebelumnya. diberikan kesempatan untuk tinggal di rumah bak hotel dengan fasilitas lengkap didalamnya.

Disana juga masyarakat punya jiwa sosial yang tinggi. Kegiatan sosial diadakan setiap minggu secara rutin, kegiatan pengajian diadakan setiap malam dengan berpindah-pindah tempat secara istiqomah, kegiatan hari-hari besar juga selalu dimeriahkan dan dihadiri banyak tamu undangan. Bahkan aku sempat berpikir, "*apa iya kita KKN di desa yang sudah semaju ini, program yang diadakan saja lebih dari program yang kita punya*". Tak berhentinya aku bersyukur akan apa yang Allah skenariokan.

Tidak hanya itu, disana kami berkenalan dengan sesosok pahlawan tanpa tanda jasa. Beliau identik dengan senyum ramahnya. Terlepas apa pekerjaan dan pangkat beliau, beliau adalah seseorang yang luar biasa. Beliau yang rela untuk diganggu waktu tidurnya untuk menyalakan air, beliau selalu mengawali dengan senyum sumringahnya. Bahkan hanya dengan berkata "Mang Sugay, air" beliau langsung paham dan berkata "ooh iya" sembari senyum. Karena sifat ramah, bertanggung jawab, dan murah senyumnya beliau membuat kami tak mudah lupa akan Rancailat dan orang luar biasa dibalik KKN 126 Inspire.

Selain itu ada cerita yang tak kalah unik, menarik, dan inspiratif untuk aku pribadi. Di kelompok kecilku aku menemukan keluarga baru. Merasakan kehangatan baru dengan dibaluti bercorak karakter teman-temanku. Masing-masing mereka mengajarkan aku pengalaman dan hal baru, mengajarkanku bahwa dalam hidup pasti ada masalah diatas masalah. Kekuatan mereka dalam menghadapi hidup membuat aku tertampar. Mereka yang menutupi masalah dengan balutan senyum.

Dina yang mengajarkan ketegasan dan berkata tidak jika ia tidak suka dan mengajarkan berbagai resep masakan. Dian yang dengan kepekaan dan kepeduliannya hingga menepikan masalah yang ia punya, Dian mengajarkan aku untuk selalu kuat dalam berbagai kesempatan. Laily yang mengajarkanku bagaimana arti tanggung jawab yang sesungguhnya. Dalam keadaan tangan yang terluka, ia tetap berusaha menjalani tanggung jawabnya dalam hal masak memasak, mungkin terlihat sepele tapi menurutku tanggung

jawab itu dimulai dari hal kecil. Juga Sifat penyayangnya yang luar biasa.

Chacha yang dengan keberaniannya mengoreksi berbagai hal secara jujur, tanpa pikir panjang ketika hal itu terbukti salah, ia langsung berkata jujur seperti anak kecil yang tak pandai berbohong. Dari pengalaman hidupnya aku banyak belajar untuk mencoba menjadi tangguh, dan Allah lagi-lagi menyuruhku untuk selalu bersyukur. Dari dia aku juga belajar memilah mana masalah yang bisa aku utarakan dan mana masalah yang harusnya aku telan sendiri. Dalam keadaan rumit sekalipun, ia mencoba untuk tetap bisa tertawa dan melupakan masalahnya dalam beberapa waktu sementara. Azahra yang dengan keluarbiasaannya mampu menyatukan semua, ia terlihat tak ada masalah apa-apa dibalik tawanya, dibalik kejahilannya... yang tak kusangka ia mampu menutupi masalah sepelik itu hingga hanya terlihat kebahagiaan saja yang ada.

Aini si kreatif dan selalu mengajak teman-temannya untuk rajin membaca Al-qur'an juga bangun awal. Meila si santai dalam keadaan panik, sehingga masalah yang ia hadapi dapat dihadapi dengan pikiran tenang. Firra yang menginspirasi untuk tidak menumpuk cucian dan menjaga kebersihan. Syifa yang dengan beraninya menyampaikan pendapat secara logis dan tidak menghakimi yang lain, juga mampu berkomunikasi baik dengan anak-anak.

Siska mengajarkanku bagaimana membalas jasa, dan mengajarkanku dalam beberapa hal harus bersikap seperti apa.
Elfa yang mengajarkanku untuk tetap istiqomah pada suatu pilihan. Elfa yang kuat dan tidak menangis dikala yang lain menangis, kala itu aku heran "Kenapa Elfa ngga sedih" dan jawabannya adalah "Kalau aku sedih, siapa yang akan menguatkan" padahal dikala yang lain sedih, ia pun sama. Namun ia menahannya.

Begitu juga Raihan, Rafi, Rafli, Sangkan, Khodi, dan Brillie yang dari masing-masingnya banyak berkorban, membantu, dan

menerima saran. Terima kasih atas setiap pengalaman dan pelajaran yang diberikan. *Terima kasih untuk Rancailat, Mang Sugay, dan Kalian.*

Disini ada pelajaran yang aku dapatkan dan ingin aku sampaikan, bahwa belum tentu semua harapan dan do'a yang kau panjatkan itu baik untukmu dan masa depanmu. Contohnya seperti aku, aku kira KKN lebih baik sendiri dan secara Online. Tapi setelah aku menjalani rangkaian hari bersama mereka, aku merasakan ingin dan ingin lagi untuk kesekian kalinya. Allah memang punya skenario yang lebih indah. Percayalah...

"Rezeki Terindah"
Oleh Nisrina Laily Zakia

Kelompok 126 Inspire, KKN Reguler di Desa Rancailat. Tak kusangka akan banyak hal-hal yang baru pertama kualami saat bergabung di Kelompok 126 ini. Banyak sekali pengalaman hebat baik suka maupun duka yang terjadi selama KKN. Banyak juga program kerja yang kami lakukan di Rancailat. Namun pada kesempatan ini, aku tidak ingin bercerita tentang program kerja kami. Aku ingin bercerita tentang orang-orang hebat yang kutemui selama satu bulan di desa, yang mampu membuat hatiku tergerak untuk menjadi manusia yang lebih baik. Tidak ingin kusebutkan namanya, hanya ingin mengutarakan perasaanku kepada orang-orang yang telah menginspirasiku.

Jika ingin belajar menghargai orang lain, siap membantu setiap saat, mau mendengarkan keluh kesah orang lain, dan tidak egois, kalian bisa bertanya kepada si bunda yang baik hatinya.

Jika ingin berterus terang dengan apa yang dirasakan, serta mempunyai inisiatif tinggi dalam menolong teman, kalian bisa bertanya kepada si pemilik suara unik.

Jika ingin bersikap tegas, teguh pendirian, dan gemar memasak, kalian bisa bertanya kepada si koki manis.

Jika ingin belajar menyatukan dan meramaikan suasana, gemar bercerita dan membawa kebahagiaan, kalian bisa bertanya kepada si penghibur yang tak kenal lelah.

Jika ingin tahu arti setia kawan dan selalu menawarkan bantuan, kalian bisa bertanya kepada si pemilik botol hijau.

Jika ingin belajar bersabar, selalu peduli dengan teman, dan membantu dengan sepenuh hati, kalian bisa bertanya kepada si ibu peri dari pulau jauh.

Jika ingin menjadi orang yang selalu melihat dari dua sisi, peka terhadap situasi, dan mampu menenangkan orang dengan kata-katanya yang bijak, kalian bisa bertanya kepada si pengamat berkacamata.

Jika ingin belajar fokus pada tujuan hidup dan tahu apa yang baik bagi diri sendiri untuk masa depan, kalian bisa bertanya kepada si pecinta Mark Lee.

Jika ingin menjadi penolong yang tulus dan menghargai pertemanan, kalian bisa bertanya kepada si penikmat lagu Blackpink.

Jika ingin mempunyai prinsip dan tegas dalam omongan, serta bertanggung jawab dengan pekerjaannya, kalian bisa bertanya kepada si cantik dari Minang.

Jika ingin menjadi penyayang anak-anak, rajin sholat dan membaca Al-Qur'an, serta mahir mendesain, kalian bisa bertanya kepada si gadis berhati lembut.

Jika ingin memperhatikan orang dalam diam dan bekerja keras tanpa ingin dilihat, kalian bisa bertanya kepada si pemain musik di tengah malam.

Jika ingin berani mengambil keputusan, berani berpendapat, dan mencoba untuk bersikap profesional, kalian bisa bertanya kepada si penari koplo.

Jika ingin tahu caranya bersikap ramah kepada lawan jenis, mudah berbaur dan mencairkan suasana, juga pandai membuat sambal, kalian bisa bertanya kepada si ganteng dari Minang.

Jika ingin bersikap tegas dan mengatur agar disiplin, kalian bisa bertanya kepada si pejabat pendiam.

Jika ingin belajar peduli dengan sesama, mencari solusi di tengah kesulitan, menjaga tutur kata dengan baik, dan selalu bekerja keras, kalian bisa bertanya kepada si penyair berambut panjang.

Jika ingin belajar ikhlas, murah senyum, dan mencairkan suasana dengan metode tersendiri, kalian bisa bertanya kepada si wibu berkacamata.

Dari mereka aku benar-benar belajar arti kesabaran, kebahagiaan, kesedihan, pengertian, dan mencoba bertanggung jawab dengan tugasku, yang membuatku berusaha untuk menjadi lebih baik setiap harinya. Aku sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Allah karena telah dipertemukan dengan mereka. Kita dipertemukan karena takdir. Aku tidak bisa memilih ingin dipertemukan dengan siapa. Namun, bisa dipertemukan dan berteman dengan orang-orang hebat dan baik adalah rezeki terindah.

"RUMAH"

Oleh Dian Nopiani

Tempat yang membuat kita nyaman, tempat yang ingin membuat kita pulang dan merasa aman. Rumah?

Betul sekali, kegiatan KKN kami memang baru dilaksanakan kembali secara offline. Setelah panjangnya virus corona menonaktifkan segala kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Akhirnya pada tahun ini KKN kembali dilaksanakan secara offline, walaupun terbilang angkatan pertama setelah 2 tahun tapi itu semua tidak membuat kami menjadi sulit berinteraksi, hampir semua membaur dan membuat suasana menjadi nyaman.

Selama kegiatan berlangsung kami merasakan suka dan duka secara utuh, kenangan-kenangan itu yang membuat kami ingin kembali lagi dimasa mendatang. Posko yang kami tempati mungkin menjadi saksi yang tertinggal secara visual, tempat briefing, memasak, mencuci, dan jangan lupakan tidur yang berdesak-desakan.

Saya merasa senang rasanya bisa menjadi bagian dari kelompok KKN ini. Terimakasih teman seperjuangan, semoga kita akan dipertemukan lagi di hari baik nanti.

"CINLOK DI KKN"

Oleh Chahaya Fortuna Oei Sinarly

Desa Rancailat menjadi saksi, aku yang jatuh cinta di lokasi KKN. Ya, aku merasakan cinta lokasi di KKN. Jatuh cinta tidak melulu harus hubungan sebagai pasangan. Hanya butuh waktu 1 bulan, aku jatuh cinta pada pertemanan yang belum pernah aku rasakan sebelumnya. Pertemanan yang sangat hangat. Kepedulian yang bahkan tidak pernah ku rasakan saat tinggal di kos maupun asrama selama bertahun-tahun. Saling menjaga dan mensupport sesama. Tentu wajar jika terdapat konflik kecil beberapa kali. Namun, dibandingkan mengingat konflik yang pernah terjadi, kenangan indah terlalu mendominasi sehingga seringkali terlupakan kita pernah memendam rasa yang tidak enak dalam hati.

Suka duka yang dirasakan bersama. Mengenal karakteristik masing-masing bahkan kebiasaan kecil yang tidak sadar dilakukan pun tak luput dari ingatan. Menjadi sebuah keberuntungan bagiku melaksanakan KKN bersama Kelompok Inspire 126. Hingga KKN berakhir, pertemanan ini masih terus berlanjut dan semoga akan tetap berlanjut.

"20 JIWA"

Oleh Rafi Alfikri

Tidak terasa libur UAS semester 6 telah usai itu berarti sebentar lagi pertanda bagi anak-anak semester 6 UIN JKT untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa UIN Jakarta karena masuk mata kuliah, setelah melakukan beberapa pembekalan akhirnya pembagian kelompok dan daerah KKN akhinya keluar sebanyak 20 mahasiswa dari berbagai jurusan disatukan menjadi satu kelompok dimana mereka tidak saling mengenal satu sama lain dan dipaksa untuk saling mengenal dalam waktu yang singkat. Kelompok 126 itulah nomor kelompok kami dan akhirnya kami memberi nama kelompok 126 dengan Inspire bermakna menginspirasi kalau dari Arabnya singkatan dari انتشار الشباب في نيل الرّضا "Menyebarnya pemuda untuk meraih keridhoan" itulah nama dari kelompok kami.

Akhirnya 19 jiwa berkumpul dan saling berkenalan melalui zoom adapun nama-namanya yaitu ada Raihan, Rafi, Brili, Khodi, Farhan, Rafli, Sangkan, Laily, Cahya, Firra, Aini, Meila, Asri, Dian, Dina, Zahra, Siska, Syifa, Husein, Elfa dan semua berusaha mendekatkan diri satu sama lain disini silaturahmi mulai terjalin dan drama-drama yang bakal terjadi. Mulailah kami membentuk konsep untuk KKN setelah kami pembagian divisi konsep yang kami mulai pertama yaitu dana KKN berapa biaya selama KKN dan mulai membicarakan proker-proker yang bakal kami jalankan di desa tempat KKN yaitu desa Rancailat yang menghabiskan waktu kesana dari ciputat kurang lebih 2 jam, setelah kami membicarakan dan proker yang mau dijalankan kami baru mulai untuk survei desa dan prepare barang-barang keperluan selama KKN, survei KKN pertama dilaksanakan dengan perjalanan yang aksesnya tidak begitu susah tapi cuaca yang sangat terik membuat kami sangat kepanasan, kedatangan kami ke desa Rancailat untuk pertama kali disambut oleh seorang perangkat desa dan kami mulai berbincang-bincang dengan membicarakan problem yang

ada di desa Rancailat dari sinilah kami bisa berfokus kepada proker-proker yang akan kami jalankan setelah mendapat informasi tentang keadaan desa kami pulang dan mulai menyibukan diri kesibukan dan tanggung jawab masing-masing. Tak terasa survei kedua datang tapi kami dihadapkan sebuah masalah yang mana 2 dari teman-teman kami mengundurkan diri dan 1 tidak bisa ikut KKN karena sakit dan tidak bisa ikut secara offline ditambah kami anggota KKN yang *slow response* dan suka ilang-ilangan akhirnya diputuskan 8 orang untuk survei ke 2 dan akhirnya berangkat ke survei ke 2 untuk memastikan tempat tinggal dan bertemu langsung dengan ibu kadesnya karena survei pertama kami tidak bisa bertemu dengan beliau, survei kedua kami lalui dengan lancar dan tempat tinggal pun sudah teratasi karena ibu kadesnya menyediakan rumah untuk anggota KKN Inspire.

Hari-hari berlalu tak terasa hari untuk KKN tiba sebanyak 20 jiwa berangkat menuju desa Rancailat hari pertama sampai posko KKN semua pada sibuk merapikan dan diri dan mulai meyesuaikan kedaan dimana posisinya cewek cowok campur dalam satu rumah, masih terlihat kami semua masih malu-malu dan jaim dengan kondisi yang satu rumah suasana terasa canggung. Disini kami mulai membuka obrolan tentang 30 hari kedepan. Suasana mulai cair dengan ada sedikit candaan. Disini saya bisa melihat kepribadian teman saya masing-masing sebenarnya untuk tinggal bareng bersama teman-teman cewek cowok sudah hal biasa bagi saya karena saya anaknya yang bukan anak pondok dan teman-teman saya yang *background* ada yang pondok itu membuat saya merasa tidak nyaman karena harus menjaga jarak, satu minggu pertama saya mau balik dan maunya KKN ini dipercepat dilihat dari anak-anaknya yang kalau komunikasi ya seadanya saya tidak merasakan kedekatan dengan anak-anak lainya terutama yang ceweknya disini saya tidak bakal membicarakan proker-proker yang kami lakukan tapi lebih apa yang saya dapat bersama teman saya selama KKN. Minggu pertama kami sudah ada gesekan-gesekan yang terjadi karena memang komunikasinya kurang dan tidak ada bonding yang saya rasakan disini.

Latar belakang dan kepribadian yang berbeda membuat suatu hal yang bisa saya pelajari saya sempat kagum sama satu cewek karena habis sholat dia ngaji terus juga membangunkan cowoknya untuk sholat karena dilihat dari latar belakang saya yang tidak seperti itu disini saya juga belajar bagaimana cara menurunkan ego karena saya menggap kalau ego saya tinggi yang ada kegiatan KKN ini tidak akan berjalan dengan baik. Selain saya, Banyak pelajaran dari 19 jiwa ini yang bisa diambil, Raihan dengan kepemimpinan yang otoriter, Brili si paling negosiasi dan diplomasi, Sangkan yang paling sigap membersihkan dan menolong, Rafli diajak kemana-mana gas tanpa ada kata capek, Khodi si kocak yang selalu kehilangan kecerobohannya dia merupakan hal yang lucu bagi saya, Husein bercerita apa saja selalu nyambung dan sering membagikan pengalaman, begitu juga ceweknya Laily dengan keributan, Aini dengan kelemotannya, Dina paling bisa masak, Dian dengan keibuannya, Asri yang paling sering murojaahnya, Zahra emak gua yang julit dimana-mana tapi yang membuat selalu ngakak, Elfa dengan keistiqomahannya, Firra yang selalu ceria, Syifa sumber informasi walaupun saya gak tau dia dapat informasi dari siapa, Siska yang paling suka ketawa, Cahya sibuk dengan berkas-berkasnya tapi si paling gas jajan, Meila malu-malu tapi mau.

Dengan kepribadian yang bermacam-macam saya belajar walaupun mereka ngeselin tapi mereka juga yang mengajarkan arti kerjasama arti kebersamaan yang dimana dulu saya tidak nyaman sama mereka tapi dengan beragam ini saya bisa nyaman sama mereka dan saya harap kami 19 orang ini jadi orang sukses dan bisa menggapai mimpinya dan tidak saling melupakan.

"TERIMA KASIH MANG SUGAY"

Oleh Meila Khairunnisa M.

Satu sosok yang tidak akan pernah terlupakan di Desa Rancailat adalah Mang Sugay. Satu sosok yang selama ini hanya kita ketahui adalah namanya, namun memiliki kesan yang tidak akan pernah

kita lupakan. Beliau bukanlah kepala desa ataupun perangkat desa Rancailat, melainkan seorang Asisten Rumah Tangga yang bekerja langsung di rumah ibu kepala desa. Pekerjaannya sebagai ART sangatlah beragam, jarang sekali kami melihatnya sedang berdiam diri saja. Ditambah dengan adanya kedatangan kami, semakin menambah beban pekerjaan beliau karena kami sering kali merepotkannya. Satu hal yang kami kagumi dari sosok Mang Sugay adalah ia yang akan selalu tersenyum dan membantu kami walaupun ia sudah lelah dengan banyaknya pekerjaan yang ia punya. Senyumnya yang tulus ketika menolong kami mengajarkan kami bahwa apapun yang kamu kerjakan, apapun pekerjaanmu, yang dilihat dari orang lain tentangmu adalah tentang ketulusanmu.

Bahkan salah satu hal tersedih ketika meninggalkan Desa Rancailat adalah berpisah dengan Mang Sugay. Harapan kami untuk Mang Sugay kedepannya semoga Mang Sugay sehat selalu dan dilimpahkan keberkahan oleh Allah S.W.T. Terima kasih banyak Mang Sugay!

"Di Luar Ekspektasi"
Oleh Azahra Putri Ramadhani

Awalnya, kami mahasiswa semester 6 diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN (Kerja Kuliah Nyata) oleh kampus. Mau tidak mau berarti kami semua harus mengikutinya. Pada saat mendengar kabar itu, saya merasa senang, sedih, dan takut. Perasaan saya bercampur aduk kala itu. Saya senang karena akan mendapatkan teman baru, sedih karena saya harus meninggalkan orang tua saya di rumah, dan takut jika kegiatan ini terlalu buruk atau *toxic* untuk saya. Karena bayangan awal saya pada kegiatan KKN ini yaitu saya takut jika nanti tidak cocok dengan teman-teman, tidak cocok dengan lingkungan desa di sana, dan takut jika ada masyarakat yang usil dengan kelompok kami.

Seiring berjalannya waktu, kami kelompok Inspire 126 melakukan berbagai macam persiapan untuk menyambut kegiatan KKN.

Mulai dari membentuk struktur anggota kami, menghubungi dosen pembimbing lapangan, menyusun program kerja kelompok, memikirkan akomodasi saat berpergian kesana, konsumsi kami selama satu bulan, dan komunikasi dengan pejabat-pejabat desa. Kelompok kami mendapatkan tempat mengabdi di Desa Rancailat, Kec. Kresek, Kab. Tangerang. Kami mempersiapkannya dengan melakukan diskusi secara online dan offline. Awalnya, kelompok kami melaksanakan diskusi tersebut secara online dan banyak teman-teman yang hadir, namun kami semua masih canggung untuk berkomunikasi satu sama lain. Termasuk saya juga sih, hehehe. Kemudian setelah mengadakan diskusi online, kami sepakat untuk mengadakan diskusi secara offline. Tidak terlalu banyak yang hadir dan masih canggung seperti yang sebelumnya. Saya pikir, mungkin nanti saat mendekati waktu pelaksanaannya, akan ada perubahan dari cara komunikasi kami.

Hari demi hari, kami lebih sering bertemu untuk melakukan berbagai persiapan yang lebih matang. Beberapa kali kami melakukan persiapan tersebut dengan didampingi Ibu (DPL) Dosen Pembimbing Lapangan kami tercinta, Ibu Evi Muliyah, M.Si. Kami dibimbing beliau dalam kegiatan KKN ini. Beliau merupakan dosen FITK UIN Jakarta, Jurusan Pendidikan Biologi. Diskusi terakhir kami sebelum berangkat dilakukan bersama Ibu DPL tepat 3 hari sebelum hari H. Namun pada saat itu rasa kecemasan dan ketidaknyamanan saya muncul. Pada hari itu saya merasa tidak cocok dengan teman-teman. Kami semua masih sangat individualis dalam mengerjakan sesuatu. Jadi saya merasa asing dan tidak nyaman dengan kelompok ini. “Wah kacau”, pikir saya.

Kemudian tibalah hari dimana kami semua berangkat ke desa Rancailat untuk mengabdi kepada masyarakat. Saya diantar oleh orang tua, bapak dan ibu ke titik kumpul keberangkatan di UIN Jakarta. Lalu kami berangkat menggunakan truk agar barang-barang bawaan kami juga bisa ikut masuk ke dalamnya. Perjalanan memakan waktu sekitar 1 jam lebih 30 menit. Sesampainya di desa, perwakilan dari kami melapor kepada kepala desa bahwa

kelompok kami telah tiba dan meminta kunci rumah yang akan kami tempati selama satu bulan. Kami diberi izin langsung oleh Ibu Kepala Desa untuk menempati rumah lama beliau yang kebetulan tidak ada yang menempati (kosong). Di sinilah kisah kami dimulai. Kisah yang benar-benar memang luar biasa.

Desa yang saya pikir menyeramkan, gelap, bahkan jauh dari kehidupan ternyata sebaliknya. Alhamdulillah, kecemasan saya berkurang ketika mengetahui desa tempat saya mengabdi sangat asri dan cantik. Desa yang didampingi oleh sawah yang begitu luas serta pemukiman penduduk yang cukup padat. Tempat tinggal kami di sana pun sangat dekat dengan rumah penduduk. Saya pribadi senang dengan hal itu, karena saya merasa lebih mudah berinteraksi dan mengenal berbagai karakter nya. "Syukurlah, desanya tidak seburuk yang ku pikir", ucap saya dalam hati. Di desa, kami dibantu oleh pesuruh pribadi Ibu Kades yaitu Pak Sugay atau yang akrab kami sapa Mang Sugay. Beliau yang membantu kami dalam segala hal selama satu bulan. Beliau orang yang sangat baik, ramah, suka tersenyum, dan tidak pernah mengeluh. Tidak mengenal keadaan saat membantu kami, bahkan saat ia sedang lelah atau mengantuk, Mang Sugay selalu ada untuk kami. Beliau meninggalkan kesan yang sangat baik pada kami, terlebih pada diri saya. Saya belajar pada beliau, berbuat baik tidak harus memilih siapa yang akan kita bantu. Bahkan orang yang baru kita kenal pun harus kita perlakukan baik apalagi saat ia membutuhkan bantuan. Karena setiap perbuatan pasti ada balasannya. Semoga Allah swt selalu melindungi dan memberikan balasan yang setimpal atas perlakuan Mang Sugay pada kami.

Hari pertama, kedua, dan ketiga telah kami lalui bersama dengan kesibukan berbagai persiapan. Mulai dari merapihkan tempat tinggal kami, melakukan persiapan pembukaan KKN dengan pejabat-pejabat desa, serta persiapan untuk beberapa program kerja kami. Tujuh hari pertama, saya beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman. Ketika itu, saya merasa asing dan selalu ingin pulang. Namun setelah memasuki minggu kedua, saya mulai paham dengan beberapa karakter teman-teman. Tersirat

dalam beberapa peristiwa, saat ada yang sedih, sakit, memerlukan bantuan, dsb. Peristiwa tersebut menyadarkan saya bahwa teman-teman tidak seburuk yang saya pikir. Maaf ya teman-teman atas dugaan saya, hehehe. Kami semua terus berdampingan dan berhasil menciptakan rasa kekeluargaan yang sangat hangat. Meskipun pasti ada cekcok kecil diantara kami, tapi rasa sayang kami satu sama lain lebih dari itu.

Kami melakukan program kegiatan kelompok dengan penuh rasa bahagia. Kami semua turut berpartisipasi dalam setiap program kegiatan. Saling mengingatkan, introspeksi, serta saling merangkul. Tidak hanya dalam kegiatan formal saja, di rumah pun kami juga saling berdampingan. Pantang bagi kami jika ada teman yang merasa sendiri. Karena itu, saya sadar bahwa asumsi saya selama ini salah. Kegiatan KKN ini memberikan banyak pengalaman berharga. Tidak hanya itu, selain teman, penduduk desa juga membuat saya merasa nyaman, aman, serta bahagia. Mereka sangat baik kepada kami, ramah, perhatian, dan saling terbuka. Mereka membantu kami dalam menjalankan program kegiatan. Mereka turut berpartisipasi hadir di setiap kegiatan sebagai peserta, bahkan ada salah satunya yang menjadi narasumber. KKN ini memang benar-benar di luar ekspektasi saya. Alhamdulillah, saya sangat bersyukur.

Kami pernah punya impian bersama dan kami punya sejuta cerita. Kami melaluinya dan mendapat pengalaman yang sangat berharga. Dan tidak ada yang bisa merubah itu. Terima kasih sudah hadir dan memberikan pengalaman kepada saya yang belum tentu semua orang bisa merasakan. Kenal dan jadi teman baik kalian, saling belajar berbagi manfaat, dan kadang sesekali saling bertukar kesalahan. Kesalahan yang terus melembut jika dikenang. KKN Inspire 126 telah menjadi bagian penting dalam hidup saya. Ketakutan yang saya rasakan sebelum KKN adalah sebuah kesalahan. Dan kita tidak salah untuk belajar dari sebuah kesalahan. Berbagai karakter di sana malah justru menjadi penyatu untuk kelompok ini. Semoga kita semua bisa sesekali meluangkan

waktu hanya untuk melepas rindu. Doa untuk semua, sehat selalu dan sampai jumpa di lain waktu.

"Caca dengan Kelembutan Hatinya"
Oleh Syifa Lailatis Syarifah

Caca seorang bocah dari Desa Rancailat yang pemalu tetapi murah senyum. Ya dia Caca yang mengikuti pengajian di Musala An-Nur. Dia memiliki postur tubuh yang mungil, wajah yang manis begitupun hatinya yang amat baik. Caca yang selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan dalam pengajian. Ia bercita-cita ingin menjadi Pramugari. Caca itu sangat pemalu dan terkadang tidak mau maju. Namun ternyata Caca memiliki hati yang baik dan sangat lembut.

Saat perpisahan itu tiba, Caca tidak bisa menutupi kesedihannya dengan terus menangis tersedu-sedu. Bahkan Caca tak kuasa untuk terus memeluk kakak-kakaknya yang akan berpisah nantinya. Tak hanya sampai di situ, Saat perpisahan dengan warga yaitu saat penutupan KKN Inspire 126 yaitu pada tanggal 24 Agustus 2022 , Caca mengajak Neneknya untuk menemani ia bertemu dengan kakak-kakak. Caca-pun malu-malu ketika ketahuan dengan kakak-kakaknya. Caca tak segan untuk memeluk kakak-kakaknya lagi.

Teruntuk Caca, Semoga apa yang kamu inginkan tercapai yaa. Kamu anak baik dan sangat lembut hatinya. Semoga nanti kita bisa bertemu lagi yaa.

" 33 Hari Inspire "
Oleh : Elfa Arrifda Nur 'Asya

25 juli 2022 adalah giliran kami, mahasiswa-mahasiswi angkatan 2019 yang diberikan tugas sekaligus amanah untuk mengabdi kepada masyarakat. Tahun ini pula merupakan awal diadakannya

KKN secara offline pasca pandemi Covid-19. Dan saya Elfa, si ISFJ yang pastinya introvert dan parahnya beberapa orang menganggap si anti sosial ini mau tidak mau harus berangkat ke Jakarta untuk melaksanakan tugas yang telah diamanahkan dan berangkat ke desa yang telah ditetapkan bersama anggota yang lain. Beberapa hari setelah anggota kelompok diumumkan oleh PPM, anggota kelompok 126 menetapkan Inspire sebagai nama kelompok kami, yang diharapkan bisa selalu menjadi inspirasi bagi semua orang. 23 Juli kami berangkat ke lokasi yakni di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Tangerang Selatan. Canggung dan malu sudah pasti saya rasakan ketika pertama kali bertemu teman-teman kelompok dan saya sangat kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-teman, tapi seiring berjalannya waktu, dengan kehangatan dan keramah tamahan yang selalu mereka tunjukkan saya akhirnya perlahan bisa nyaman bersama mereka. Yang saya kagumi dari teman-teman adalah bahwa satu pun dari mereka tidak ada yang mendiskriminasi satu sama lain, bahkan dengan cadar yang saya kenakan mereka selalu menghargai dan memberikan tempat yang aman kepada saya baik ketika makan, tidur, memasak, dan kegiatan yang lainnya. Mereka juga selalu mengayomi, melindungi, dan menjaga satu sama lain. Dan itu adalah sepenggal hal-hal baik yang akan selalu saya ingat dari teman-teman Inspire 126. Tapi, dari semua hal baik itu beberapa konflik kecil mulai bermunculan di minggu-minggu awal, baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok. Ini terjadi karena adanya ketidaksesuaian sifat dan perilaku antar individu yang mengganggu atau menyakiti perasaan individu yang lainnya. Kecewa mungkin pernah, tapi hal itu tidak harus dijadikan alasan untuk membenci satu sama lain. Setiap manusia pasti punya sudut pandang yang berbeda dalam menyikapi sesuatu kan?, evaluasi tentang apa yang dirasakan pasti diadakan setiap minggunya, dan setelah itu kita akan saling memaafkan satu sama lain. Satu hal yang selalu saya tanamkan dalam diri adalah jangan pernah melupakan beribu ribu kebaikan hanya karena satu kesalahan kecil, dan semoga siapapun yang membaca catatan kecil ini akan setuju dengan kalimat itu juga. Berlanjut ke minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman satu

sama lain, karena jika tidak maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu.

Sekarang, saya akan tuliskan sepenggal hal-hal baik yang sangat menginspirasi saya dan saya berharap tulisan ini juga bisa menginspirasi siapapun yang membacanya nanti. Ini tentang Desa Rancailat, yang panas, penuh sampah di sepanjang jalan, tapi tak lupa dengan senyum hangat masyarakatnya. Rancailat yang penduduknya kurang akan minat terhadap pendidikan tinggi, tapi tak lupa akan perekonomiannya yang sudah mumpuni. Ini adalah sedikit kekurangan dan kelebihan tentang Desa Rancailat, dan pastinya masih banyak hal-hal menarik lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. 23 juli kami datang disambut dengan sangat baik oleh ibu kepala desa. 26 juli KKN dibuka secara resmi dengan sambutan hangat oleh perangkat desa dan masyarakat lainnya. Dan sejak itu juga susunan program kerja kami dilaksanakan. Tanpa bantuan, dukungan, dan kehadiran masyarakat desa dapat dipastikan program kerja kami tidak akan bisa berjalan, dan kami sangat bersyukur masyarakat desa setempat sangat mendukung KKN kami dengan baik. Selama menjalani program kerja, *participant* yang hadir mayoritas adalah ibu-ibu, terkhusus ibu-ibu PKK. Beliau-beliau ini selalu semangat dalam menghadiri undangan kami serta mengikuti acara dari awal sampai akhir dengan tertib. Dan percaya atau tidak, kebanyakan sosialisasi yang kami lakukan pun masyarakat yang hadir adalah ibu-ibu PKK, panas terik matahari di jam 1 siang tidak pernah menyurutkan semangat mereka untuk mendapatkan ilmu dari sosialisasi-sosialisasi yang kami berikan. Saat program kerja senam, ibu-ibu PKK adalah anggota yang paling semangat, pagi hari yang mungkin setelah mereka menyiapkan kebutuhan sekolah anak-anak atau setelah memasak sarapan untuk keluarga, mereka rela datang untuk melakukan senam bersama. Sampai saya berfikir, betapa kuat dan tangguhnya mereka sebagai ibu, di sisi lain mereka melaksanakan kewajiban sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga tetap aktif di keorganisasian yaitu PKK. Selain tentang

ketangguhan dan kehebatan ibu-ibu PKK saya juga akan menceritakan tentang semangat belajar anak-anak di Desa Rancailat. Diumur yang masih dibilang belia, mereka sudah mampu menghafal dengan baik juz 30, bahkan beberapa dari mereka sudah bisa menghafal dengan baik surat-surat yang bisa dibilang panjang. Selain itu mereka adalah anak-anak yang gemar bersholawat dan berdzikir kepada Allah, serta memiliki rasa patuh dan sopan santun yang tinggi terhadap guru dan orang yang lebih tua. Saya yakin, selain dibimbing dan diajarkan banyak hal di sekolah, mereka pasti juga dibimbing dan dididik dengan sangat baik oleh orang tuanya di rumah. Terutama seorang ibu, yang pastinya mempunyai peran yang paling utama sebagai madrasah awal bagi putra putrinya. Sekarang lagi dan lagi tentang peran seorang ibu yang sungguh luar biasa menakjubkan. Semua yang saya saksikan di Desa Rancailat tentang mereka sungguh sangat menginspirasi saya, dan karena mereka saya mempunyai impian kecil tentang, ketika nanti saya menjadi seorang ibu saya sangat ingin menjadi seperti mereka, seorang ibu penyayang yang selalu *happy* dan menebar aura positif setiap harinya, seorang ibu yang kuat dan tangguh, seorang ibu yang haus akan ilmu pengetahuan sekalipun usia terus dimakan waktu, dan seorang ibu yang selalu berani menjadi kader penggerak dan perubahan kearah yang lebih baik serta menjadi inspirasi bagi orang di sekitar. Terimakasih Inspire, terimakasih Rancailat saya bersyukur bisa mengenal kalian, dan kalian semua adalah sumber inspirasi terbesar saya selama 33 hari membersamai.

"Zona nyaman di wilayah yang Gulita"
Oleh: Husein Haidar

Judul yang saya rasa pas untuk Desa Rancailat. mengapa? ya, dari kesaksian dan pengalaman yang saya lalui bersama rekan KKN selama 1 bulan itu memiliki banyak rasa. Mulai dari keresahan masyarakat akan ketidakpedulian pemerintah terhadap

kondisinya, berikut suasana ekonomi yang tidak pesat namun segelintir manusia pandai yang bisa tetap bertahan. Pemerintah tidak mungkin lupa terhadap kewajiban membantu setiap masyarakat di berbagai daerah, namun kemana angka itu berjalan? saya rasa di telan oleh padi yang mengering. Padi jika basah dan berwarna akan terlihat oleh mata nan tajam, namun jika kering serta samar akan warna, mana mungkin bisa terlihat apalagi dengan kacamata berproduk SNI. Siapakah padi itu? padi adalah tiang dari tanah yang datar, kemudian padi tercipta karena adanya petani. Harusnya petani yang bisa memastikan padi itu bagus atau tidak. Apa karena petani terlalu sibuk dengan padi yang lain sehingga banyak yang terbengkalai? lalu apa tugas tanah. Maka telan saja padi itu oleh tanah, mengapa kau tumbuh di atas tanah jika kau hanya membuang waktu dan tenaga, untuk dipandang-pun tidak enak.

Itu hanya sebuah cerita singkat yang mungkin beberapa pembaca yang mengerti, namun penulis akan memberikan kesimpulan. kenyamanan masyarakat sekitar terbentuk karena adanya kekeluargaan, serta rekan-rekan yang selalu menjadikan wilayah sekitar menjadi tentram. namun ada saja pihak-pihak yang menguasai keadaan sehingga banyak warga yang merasa resah dengan kondisi. jika kanan bagus mengapa kiri tidak? toh yang diberikan dengan angka yang sama. saya berharap kedepannya para petani bisa memperhatikan kondisi padi lebih baik lagi

Catatan kaki: petani adalah contoh pemimpin di wilayah yang disebut tanah kemudian padi yang ditugaskan untuk bekerja namun tak terurus.

Desa Rancailat banyak memberikan pelajaran kepada saya dan rekan-rekan KKN, yang mana bisa berguna untuk kesuksesan kami di masa yang akan datang. Terima kasih atas pembelajaran yang sengaja atau tidak sengaja diberikan kepada kita semua.

امشي في طريق الله فلا تبالي احدا. فإن في كل شيء محبا و مبغضا

Jalanlah pada jalan Tuhanmu tanpa memperdulikan siapapun. karena segala sesuatu pasti ada yang menyukai dan membenci. Terima Kasih

"BUNG JEJEN MACAN DESA"

Oleh: Brilliant Kusuma Rachmat

Ini kisah tentang tentang seorang pemuda berkarya Bernama Bung Jejen. Beliau adalah salah satu tokoh berpengaruh di wilayah desa Rancailat yang memegang posisi yang cukup tinggi. Bukan hanya seorang warga biasa, namun juga sebagai anak seorang mantan kepala desa di desa tersebut. Bapak beliau memegang jabatan yang cukup lama sehingga hampir seluruh warga desa mengenalinya. Memang tidak mudah memegang kekuasaan di pemukiman desa, banyak seluk beluk kisah yang komplikasi dalam perjuangannya.

Pak Jejen terinspirasi dengan kisah kepemerintahan bapaknya, sehingga mempengaruhi perjalanan hidup sampai berlanjut dewasa, sehingga beliau pun tertarik untuk menjabat sebagai anggota karang taruna kepemudaan desa Rancailat. Amat banyak faktor-faktor permasalahan yang harus dibenahi di desa tersebut. Sejarah sudah membentuk karakter masyarakat sehingga menjadi kebiasaan sosial yang rumit dan beragam. Walaupun banyak permasalahan dan berbagai kebiasaan yang berbeda, tetapi tidak menghentikan atau menutupi kemauan dan dorongan Pak Jejen untuk memimpin para pemuda pemudi desa Rancailat untuk maju dan mensejahterakan desa.

Beliau merealisasikan banyak kebijakan sehingga persatuan dan kemajuan terjadi di desa tersebut, mulai dari mengajak remaja remaja desa untuk beraktifitas, dan berkumpul berdiskusi akan kemajuan dan perubahan positif yang harus diadakan di desa. Kerja bakti hingga membenah desa adalah perwujudan dari program mulia yang direalisasikan oleh pihak anggota karang taruna desa Rancailat.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa stigma remaja tidak jauh dari yang Namanya semangat yang membara. Menghasilkan sebuah kesolidaritasan itu tidak mudah, namun jika tidak disertai dengan keberanian dan motivasi yang banyak maka itu tidak akan dapat terwujud. Karena kesan yang luar biasa oleh beliau adalah ambisi yang tinggi dan positif untuk mewujudkan impian impian cemerlang desa Rancailat. Visi misi beliau pun sangat mewakili keinginan mulia beliau, berbakti, berkarya, berkreasi adalah salah satu dari visi yang ingin diterapkan oleh beliau. Misi yang mengandung persatuan dan kemajuan desa untuk mengevolusikan pola pikir yang luas serta adaptif dengan perkembangan globalisasi yang terjadi di dunia.

Tidak mudah untuk mengubah pola pikir masyarakat desa agar maju dan sama dengan perubahan teknologi yang canggih sehingga dapat mempengaruhi aktivitas sehari hari seseorang, mulai dari pemerintahan desa, pelaku usaha, pengajar, guru, petani, pelajar dan lain lainya. Tetapi itu bukanlah alasan yang dapat mempengaruhi Pak Jejen, namun itu malahan menjadi penyebab kesadaran yang ampuh untuk beliau tetap maju dan maju. Sehingga semua yang direncanakan dan di aspirasikan oleh beliau berhasil diterapkan dan dilestarikan oleh masyarakat. Ini adalah pelajaran hidup yang hakiki, semoga siapapun itu di negeri kita mulai dari presiden, Menteri, gubernur beserta jajaran pejabat pemegang kekuasaan dapat memiliki ambisi dan sifat pertanggung jawaban yang kokoh seperti Pak Jejen

"Pertemuan Secara Singkat Tapi Bermakna"

Oleh Siska Nirmala Putri

Pertama kali masuk semester 6 adalah momen yang ditunggu banyak orang yaitu KKN. Pada saat itu telah diumumkan kelompok KKN dan tempat desa yang telah ditentukan oleh PPM. Akhirnya pertama kali kita memperkenalkan nama, asal daerah dan jurusan masing-masing. Ternyata pembagian kelompok KKN

ini dari berbagai jurusan dan berbagai asal daerah masing-masing. Ada asal daerah Kalimantan, Jawa Timur, Jakarta, Padang, Bekasi, Cirebon, dan lain sebagainya. Kami bertemu dengan 20 anggota.

Akhirnya ketemu dimana kita akan bersama-sama selama satu bulan. Bahkan awalnya teman-temanya tidak sesuai harapan kami, ternyata mereka sangat seru, gokil, rame, dan bisa ketawa bareng-bareng. Tapi semua itu tidak mudah, kita harus bisa menerima keadaan ini hanya sebulan untuk menjalankan beberapa tugas yaitu Kuliah Kerja Nyata. Setiap teman-teman punya sikap yang berbeda. Kita ditemukan ini ditakdirkan untuk bisa mengerti satu sama lain, banyak sikap yang berbeda dengan sebelumnya, tapi berjalannya waktu kita bisa menerimanya. Kenal dengan mereka sangat bermakna, karena dari mereka saya belajar sebuah kehidupan yang benar-benar tanpa orang tua, benar-benar tidak ada teman yang tahu sikap kita yang aslinya dan sampai mereka tahu sikap asli kita, yang awalnya mereka juga tidak kenal dengan kita.

Hari demi hari telah berlalu tidak terasa kita sudah banyak banget pelajaran dari masyarakat Rancailat dan teman-teman KKN kelompok 126. Dari mulai kehidupan yang makan seadanya, yang awalnya tidak bisa masak menjadi masak untuk memasakkan teman-temanya untuk makan, yang awalnya tidak pernah beres-beres rumah menjadi sering beres-beres posko, yang awalnya yang tidak suka berbicara di depan banyak orang, terbiasa suka berbicara di depan banyak orang, yang awalnya tidak suka mengajarkan anak-anak, semenjak KKN terbiasa untuk mengajar anak-anak, dan lain sebagainya. Banyak ilmu yang kita dapat di tempat KKN ini hal sekecil apapun itu menjadi bekal kita menjadi orang sukses, di mana nanti kita akan menemukan sikap orang yang berbeda. Itulah kami dari kelompok 126 Inspire yang dinamakan pertemuan singkat tapi bermakna.

"Perjuangan Tiada Akhir"
Oleh Raihan Fawwaz Naufal

Bapak Jeni Firdaus ialah seorang warga dari desa Rancailat kecamatan Kresek kabupaten Tangerang. Bapak Jeni merupakan seorang wakil sebuah organisasi kemasyarakatan di desa Rancailat yakni karang taruna. Beliau sangat perhatian terhadap kondisi desanya yang sekaligus menjadi tanah kelahirannya. Mayoritas masyarakat desa Rancailat merupakan seorang petani. Permasalahan pertanian di desa Rancailat yakni kekurangan pasokan pupuk dan sistem irigasi yang berantakan. Sebagai orang yang kritis terhadap permasalahan di desa, Pak Jeni berusaha untuk membantu petani di desanya. Beliau sudah menghimpun keluhan-keluhan para petani dan menyampaikannya ke pemerintah desa bahkan kecamatan. Tetapi hal ini tidak kunjung mendapatkan jawaban dan penyelesaian masalah. Terlihat tanah luas yang tidak produktif di desa Rancailat yang tidak bisa ditanami padi karena ketidaktersediaan irigasi dan hanya bergantung pada hujan. Pak Jeni terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan petani desa Rancailat walaupun tak tahu kapan perjuangan ini akan berakhir.

"Musala Mungil, tepat di samping posko KKN kami"
Oleh Dina Kholifiyah

Letaknya bisa terbilang sekitar 9 langkah dari pintu posko KKN kami, tempat ternyaman yang Memberikan kesan tenang dan sejuk bagi kami para Mahasiswa/i KKN Inspire 126. Di tempat ini pula tercipta goresan kenangan hari-hari semasa kami Mengabdi di Desa Rancailat, pasalnya tak jarang pula kami hinggap di tempat ini sekedar untuk Mencari Kenyamanan, Ketenangan dan hembusan angin yang sepoi-sepoi *(katanya)*.

Di tempat ini pula teruntai seutas sejarah, pada malam sabtu tepatnya, setelah kami Melaksanakan Proker (Program Kerja),

terdapat Pengajian rutinan yang dilakukan oleh ibu-ibu warga setempat, kami pun ikut menghadirinya. Fyi , *First Impression* yang saya jumpai ialah perasaan bangga, pasalnya bisa dibilang banyak warga yang antusias dalam menghadiri majelis ilmu ini, terlebih mayoritas yang di domisili dari kalangan lansia paruh baya. Pada kesempatan ini saya dipilih secara dadakan dari perwakilan mahasiswi KKN untuk menyampaikan beberapa patah kata tentang "Dahsyatnya Al-Qur'an", lantas dengan hati yang bisa dibilang deg-degan, diiringi dengan aktivitas jantung yang berdetak tak sesuai ritmenya, mengharuskan langkah kaki ini untuk melaju kearah depan, dimulai dengan intro tipis-tipis dengan mata yang saya tujukan ke setiap sudut Musala diiringi dengan senyuman tipis-tipis yang tergambar dari raut wajah ibu-ibu sekitar, membuat saya sadar dan bangga akan betapa hebatnya antusias para partisipan untuk menuntut ilmu walau diiringi pula dengan rintikkan hujan kecil-kecil tak menjadikan sebab terhalangnya mereka dalam menggapai suatu ilmu, dari beliau-beliau saya belajar bahwa usia hanyalah angka, tua atau muda, mencari Ilmu tetaplah menjadi kewajiban, tak kenal istilah "*Mengapa wanita harus belajar lama-lama bahkan hingga ke perguruan tinggi, toh ujung-ujungnya dapur lah tempat kembali nya*", statement tersebut sangatlah naif, pasalnya justru seorang Ibu yang akan menjadi tempat Madrasah pertama bagi anak-anaknya kelak. Sebagaimana kau persiapkan ia dengan baik, maka sama halnya engkau persiapkan bangsa yang baik pokok pangkalnya. Tak banyak saya melontarkan kata-kata, dikarenakan waktu yang sudah terbilang lumayan malam dan diakhiri dengan ajakan kepada para ibu-ibu untuk senantiasa menekuni bidang Tahsin ini, agar kedepannya tercipta generasi-generasi bangsa Pecinta Qur'an.

Singkat cerita, tepat sebelum H-15 menit kami berangkat menuju UIN kembali untuk pulang, saya bergegas ke tempat ini seraya mengucapkan salam perpisahan dan meninggalkan jejak berupa rintikan derasnya air mata, pada saat itu rasanya petjah sekali, segenap kemampuan saya kerahkan agar tak ada lagi air mata yang jatuh, namun naif dibuatnya. Tempat yang mungkin hanya

bermakna Musala, tapi tidak dengan saya, tempat yang membuat saya Bersandar di pagi hari setelah subuh hanya untuk menghitung berapa jumlah bis serta mobil-mobil besar yang melaju pagi itu, tempat yang jika malam tiba, rasanya memiliki daya tarik tersendiri untuk dipijaki meski hanya beberapa menit sebelum waktu tidur tiba. Oh iya, tepat ketika saya menjatuhkan puluhan air mata itu, hati saya tergerak untuk mengabadikan sudut tiap sudut yang berada di Musala tersebut untuk dijadikan arsip kenangan di kemudian hari, pasalnya entah kapan lagi kaki ini bisa berpijak kembali di Desa Rancailat, sebagaimana yang orang-orang katakan : "*KKN telah usai, pakai alasan apalagi untuk kembali ke Desa ini.*"

Terima Kasih Rancailat atas wadah satu bulan yang amat sangat berkesan, bahkan disinyalir hingga proses pengetikan ini masih terbayang-bayang setiap sudut Desa Rancailat yang telah saya pijaki, dan Terima kasih pula kepada teman-teman KKN Inspire 126, yang dimana bertemu mereka merupakan anugerah terindah yang telah termaktub pada catatan di lauhul Mahfudz saya. Terima kasih atas setiap pelajaran, candaan, kesan yang teramat terkenang sepanjang masa, semoga senantiasa diiringi hal baik serta keberkahan dalam hidup kita dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2021. Pemberdayaan Masyarakat : Pengertian, Prinsip, dan Tujuannya : diakses dari https://kumparan.com/berita-hari-ini/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-prinsip-dan-tujuannya-1vH6b5Wy9TA/1 pada 20 September 2022 pukul 21.44 WIB

Direktorat Bina Pemerintahan Desa. 2021. Profil Desa atau Kelurahan 2021. Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, Jakarta

Kecamatan Kresek. 2021. Letak Geografis: diakses dari https://tangerangkab.go.id/kresek/profile-skpd/show/1064/76 pada 15 September 2022 pukul 21.26 WIB

Haris, A. 2014. Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Media : daikses dari https://media.neliti.com/media/publications/103927-ID-memahami-pendekatan-pemberdayaan-masyara.pdf pada 20 September 2022 pukul 21.59 WIB

Mujiano, A. 2019. Modul Pemberdayaan Masyarakat Desa : diakses dari https://undana.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Modul-Pemberdayaan-Masyarakat-Desa.pdf pada 20 September 2022 pukul 21.00 WIB

BIOGRAFI SINGKAT

1. Raihan Fawwaz Naufal, Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi

Gambar 5.1 : Raihan Fawwaz Naufal

Dilahirkan di Jakarta, 21 Maret 2000. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Masa kecilnya dihabiskan di daerah Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat. Ia tinggal Bersama kedua orang tua dan neneknya. Laki-laki yang biasa dipanggil Raihan ini menempuh Pendidikan tingkat SD di SDI Al-Azhar 5 kemandoran, kemudian melanjutkan Pendidikan ditingkat SMP di SMPN 127 Jakarta. Setelah melewati masa SMP kemudian ia melanjutkan Pendidikan tingkat SMA di SMAN 16 Jakarta, disinilah karakter seorang Raihan dibentuk. Pencarian jati diri Raihan dilakukan semenjak SMA. Raihan aktif dalam berorganisasi, ia masuk dalam organisasi OSIS dan juga Pramuka. Kepeduliannya dan rasa ingin membantu kepada sekolah menjadikan motivasi Raihan untuk mengikuti organisasi di SMAN 16 Jakarta.

Setelah lulus dari SMAN 16 Jakarta, Raihan melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi swasta Pertamina jurusan Teknik Sipil. Karena keadaan pergaulan yang kurang cocok maka ia pindah ke Universitas lain. Setelah mengikuti UTBK, Raihan lolos masuk ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2019 di jurusan fisika murni. Di kampus Raihan mengikuti organisasi

himpunan mahasiswa fisika hingga menjadi kepala departemen PSDM.

2. Nisrina Laily Zakia, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora

Gambar 5.2 : Nisrina Laily Zakia

Nisrina Laily Zakia, anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Tangerang pada 14 Agustus 2000. Walaupun sifatnya keras kepala dan spontan mengutarakan pendapat tanpa dipikir terlebih dahulu, hatinya mudah tersentuh dan cinta damai. Laily memulai pendidikan TK sampai dengan SMP di sekolah yang sama, yaitu Sekolah Taruna Bangsa. Kemudian, ia melanjutkan SMA di SMAN 3 Kota Tangerang Selatan dan lulus pada tahun 2018. Karena besar keinginannya untuk masuk Universitas Indonesia, ia terlalu angkuh dan tidak berpikir realistis bahwa nilainya yang pas-pasan ternyata belum bisa membawanya diterima di Universitas Indonesia. Namun dengan nasihat, doa, dan dukungan orang tua, ia siap menunggu ujian masuk tahun depan. Sambil mengisi waktu, ia akhirnya mencari pengalaman kerja di Burger King.

Setelah penantian panjang, ia mencoba kembali ujian masuk perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN pada tahun 2019. Alhamdulillah ia diterima di jurusan Ilmu Perpustakaan UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menjalani kehidupan kuliah dan bergabung di HMPS Ilmu Perpustakaan pada semester 3 hingga semester 5.

3. Husein Haidar, Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora

Gambar 5.3 : Husein Haidar

Husein Haidar, biasa dipanggil sein/hussein, anak ke-3 dari 4 saudara. lahir di jakarta, 26-Januari-1999. Pendidikan SD: SDSN Rawajati 03 Pagi di Kalibata Jakarta Selatan, SMP: MTs Jam'iat Kheir Tanah Abang Jakarta Pusat, SMA: SMKN 08 Jakarta Pejaten Pasar Minggu jurusan Marketing/Manajemen bisnis.

Tamat dari SMA, Hussein melanjutkan Studi di Timur Tengah di Negara Yaman kota Hadromout di Wilayah Tarim, sebelum memutuukan untuk berangkat ke Negri Yaman, Hussein sempat memiliki peluang masuk Universitas Indonesia, namun karena niat dan tekadnya sudah bulat, maka Hussein tetap berangkat ke Negri Yaman untuk menimba ilmu agama. Disana Hussein menempuh pembelajaran selama 2 tahun kemudian pulang ke Indonesia melanjutkan Studi S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sastra Arab.

Hobi hussein ialah bermusik, nyanyi, menembak, game. Keseharian yang disukai dari kecil ialah mencoba hal

baru/menarik. Suka berbisnis apapun yang dapat menghasilkan serta memiliki peluang yang bagus. Hussein anak yang humble dan friendly. Tak suka keributan dan mencari masalah, lebih baik diam jika tidak penting berkata, berbicara jika ada manfaatnya. Jika terjadi sesuatu ingin selalu diselesaikan saat itu juga, namun jangan coba-coba berperilaku buruk terhadap sifat orang yang seperti ini, karena ketika amarahnya keluar maka tak terbayang akan terjadi seperti apa. Hussein juga suka dengan Hujan. Dimanapun hujan turun deras maka husssein akan terdiam duduk menikmati indahnya hujan yang turun. Hussein juga selalu menerima tantangan yang ia sendiri belum tahu mampu atau tidak, ia suka dengan hal-hal yang memacu adrenalin. Cita-cita ingin menjadi pengusaha sukses membangun kerajaan perusahaan agar bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

4. Khodhi' Yoga Mulyawardhana, Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis

Gambar 5.4 : Khodhi' Yoga Mulyawardhana

Khodhi' Yoga Mulyawardhana, merupakan seorang pelajar tanpa tanda jasa sekaligus anak sulung dari trio bersaudara. Dilahirkan sebagai laki-laki dari rahim yang dipanggil 'ibu'. Jatuh ke dunia yang fana ini di Rumah Sakit Kartini Jakarta Selatan pada tanggal 22 Juli tahun 2000 pukul 10:30 waktu setempat. Walau sudah berusia 22 tahun, saat ini Khodhi masih berstatus lajang dan mahasiswa di salah satu Perguruan Tinggi Islam terkemuka di

Jakarta. Menyandang gelar mahasiswa tingkat akhir yang sehari-harinya dihantui oleh bayangan skripsi, dia masih sering bersantai menikmati hangatnya udara Ciputat dan menyeruput kopi di selasar Kertamukti. Namun tetap saja, buah yang paling ditakuti yaitu 'belimbing-an skripsi'.

Hidup dengan masa kecil yang penuh dengan tanda tanya, dia menghabiskan masa SD sampai SMA di lembaga pendidikan islam. Bahkan akibat nakalnya masa kecil anak ini, orang tuanya memasukan dia ke Pondok Pesantren. Setelah berjuang melawan rintangan tak bersudah 6 tahun lamanya, akhirnya manusia ini lulus dengan sehat dan memiliki kebiasaan baru yaitu rajin menabung. Sempat memiliki cita-cita masuk STAN, khodhi belajar dengan berhati-hati, dan sepenuh hati, namun manusia hanya pandai merencanakan tuhan yang menakdirkan, itu menjadi kegagalan paling menyedihkan dalam hidupnya. Pucuk dicinta ulampun tiba, jodoh anak ini rupanya jatuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Manajemen.

Sejauh ini karakter yang terlihat dari kepribadian seorang Khodhi Yoga masih terlihat seorang yang murah senyum, baik hati, dan rajin menabung. Masih menduduki bumi yang panas dan semakin sempit, odhi bercita-cita masuk surga tanpa hisab, dan saat ini sedang berusaha mencari orang dalam.

5. Muhammad Rafli Saputra, Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Gambar 5.5 : Muhammad Rafli Saputra

Manusia yang akrab di panggil Putra, lahir pada hari Senin, 07 Agustus 2000 jam 02.00 WIB. Anak pertama dari 3 bersaudara yang menjadi tumpuan dan harapan besar dari kedua orang tuanya untuk menjadi insan sukses dunia dan akhirat. Saat ini ia sedang berjihad di jalan Allah dengan cara menuntut Ilmu di salah satu Universitas yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 7 Semester telah ia jalani dengan segala bentuk keluh kesah dan saat ini ia sedang sangat bersusah payah untuk menyusun tugas akhir kuliah ialah Skripsi. (*harapan besar kepada para pembaca untuk mendoakan agar skripsinya segera tuntas. Aaamiin).*

Kisah masa kecilnya penuh dengan pengalaman entah itu suka atau duka. Sejak kecil sangat suka dengan hal yang berbau petualangan, sampai saat ini masih suka berjalan-jalan ke tempat alam bebas. Baginya itu merupakan jalan alternatif untuk meredakan segala permasalahan yang sedang dialami. Pergi ke Alam liar bisa membuat dia merasa sangat nyaman dan bebas.

Memiliki karakter pendiam, suka menyendiri dan tidak suka banyak bicara panjang lebar. Namun, baginya itu bukan sebagai sosok orang yang introvert. Kadang, ia juga bisa memosisikan dirinya dengan hal yang sedang terjadi maksudnya tidak terlalu membatasi diri ketika sedang terjadi sebuah perkumpulan dengan

orang lain. Suka menyembunyikan sesuatu yang sedang ia alami dan tidak bisa membawa permasalahan tersebut ke ruang lingkup pertemanannya. Baginya menjadi sosok seperti itu tidak masalah bagi kehidupan sehari-hari. Namun, pasti ada hal yang tidak bisa dihindarkan apabila ia selalu bersikap seperti itu ialah sedikit ruang lingkup pertemanannya. Putra sampai saat ini masih bisa bernafas dengan normal karena Tuhannya yang maha Pengasih lagi maha Penyayang tidak membebankan kepada hambanya untuk membayar segala nikmat yang diberikan. Semoga Putra selalu Istiqomah untuk menjadi insan yang selalu memberi manfaat bagi sekitarnya walaupun ia kadang tak luput dari yang namanya Maksiat. Sekian dan Terima Kasih.

6. Chahaya Fortuna Oei Sinarly, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Bisnis

Gambar 5.6 : Chahaya Fortuna Oei Sinarly

Anak sulung dari 2 bersaudara yang akrab dipanggil Chacha, lahir 04 Juni 2001. Dikenal sebagai anak yang pendiam namun ketus saat berbicara. Frontal dalam tindakan maupun perkataan. Suara yang sering tiba-tiba meninggi sehingga orang-orang disekitar sering terkejut. Dan juga sangat tidak peka dengan lingkungan sekitar. Tetapi ia adalah anak yang mandiri, berambisi, jujur, dan

baik. Selalu berusaha memberikan yang terbaik sehingga sering dianggap perfeksionis. Begitulah teman-teman Chacha mendeskripsikan dirinya.

Memulai pendidikan di TK, SD, SMP yang terletak di Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat dimana ia tinggal. Di umur 15 tahun memberanikan diri hidup mandiri jauh dari keluarga dan menempuh pendidikan di SMAN 1 Padang Panjang yang berjarak 5 jam dari kampung halaman sehingga mengharuskan Chacha untuk kos di sekitar wilayah sekolah. Aktif di berbagai organisasi dan menjadi salah satu anggota PASKIBRAKA Kota Padang Panjang tahun 2019 pasukan 8 dimana juga menjabat sebagai Bu Lurah (Pemimpin Wanita di PASKIBRAKA) serta pernah mendapat Juara Harapan 1 Lomba Cerdas Cermat Olimpiade Sejarah Regional Sumatera. Saat ini menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Bisnis semester 7. Namun memilih untuk tidak aktif di organisasi manapun dan tidak mengikuti lomba apapun karena kondisi dan keadaan yang tidak memungkinkan. Chacha memiliki impian sejak kecil tidak seperti teman-temannya yang ingin menjadi dokter, polisi, pilot, tentara, dan guru. Ia ingin menjadi seorang pebisnis dan membangun serta memimpin perusahaan berskala besar.

7. Dian Nopiani, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis

Gambar 5.7 : Dian Nopiani

Dian Nopiani, lahir di Bogor pada 12 November 2001. Dan dari 2 hal yang disebutkan tadi salah, namanya yang benar adalah *Noviani* dan tahun kelahirannya adalah *2002*. Dian dan orangtua baru baru sadar saat harus mengikuti ujian nasional tingkat SMP, dan kesalahan tersebut sudah sulit untuk diperbaiki. Jadi hingga kini Dian memakai data diri yang salah.

Di saat adik dan kakak perempuannya disekolahkan di SDN dan SMPN, hanya Dian yang disekolahkan di Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah menengah pertama swasta. Yaitu MI YAPIA dan SMP YAPIA, ketika Dian bertanya kepada Ibunya, ia menjawab karena dekat dari rumah. Lalu dilanjutkan ke SMAN 1 Ciseeng hingga lulus di tahun 2019, selama SMP hingga SMA Dian ini cukup disibukkan dengan mencari pengalaman dan pertemanan. Ia aktif di organisasi intra sekolah (OSIS) dan Ekstrakurikuler (Pramuka), saat SMP ia sering menjadi Pinru (pemimpin regu) dan menjadi bendahara OSIS. Lalu, saat SMA ia menjadi Pradana (pemimpin ambalan), bendahara & wakil ketua OSIS.

Manfaat yang sangat Dian rasakan hingga kini adalah, mudah menolong orang lain. Bahkan sering mendahulukan orang lain di

setiap keadaan. Kemudian ia melanjutkan kembali pendidikannya, sebelumnya Dian mencoba beberapa tes. Alhamdulillah ia akhirnya lolos di UM PTKIN tahun 2019 dengan jurusan Ekonomi Syariah, saat ini ia bergabung di sebuah LSO bernama LiSEnSi (Lingkar Studi Ekonomi Syariah) divisi HRD.

8. Asriani, Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Gambar 5.8 : Asriani

Bernama lengkap Asriani dan kerap disapa dengan berbagai potongan nama mulai dari Asri, Sri, Ri, atau bahkan nama lengkap menjadi nama panggilan. Lahir di Pulau Kalimantan dan tepatnya di Kalimantan Barat. Berasal dari Kabupaten Kapuas Hulu, dimana menjadi hulunya sungai terpanjang di Indonesia yakni sungai kapuas. Asri lahir tepat pada hari jum'at tanggal 25 Mei 2001.

Asri merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, mempunyai adik laki-laki yang saat ini masih sama-sama dalam status *Thalibul 'ilmi.*

Pada usia 6 tahun ia dimasukkan ke Taman Kanak-kanak yang terlepas dari apa namanya. Kemudian pada usia 7 tahun Asri dimasukkan ke Madrasah Ibtidaiyyah yang ada di daerahnya. Menginjak usia remaja yakni 12 tahun ia pun diarahkan orang

tuanya untuk masuk ke pondok pesantren Darussalam Mempawah Hilir. Ini adalah kali pertama ia tinggal berjauhan dengan Ayah dan Ibunya. Antara tempat tinggal dan sekolahnya bisa ditempuh selama 12 jam perjalanan. Karena berbagai masalah yang dihadapi kemudian pada semester genap ia meminta untuk pindah ke sekolah yang lebih dekat dengan rumahnya. Ia pun melanjutkan ke MTsN 01 Putussibau. Pada masa MTs ia hanya aktif dalam bidang seni dan pramuka.

Di usia 15 tahun, ia memilih untuk melanjutkan pendidikan tanpa arahan siapa pun ke MAN 01 Putussibau. Selama sekolah ia lebih memilih untuk PP (Pulang-Pergi) dengan menempuh waktu 40 menit perjalanan, karena merindukan hangatnya rumah.

Pada masa MA ia lebih banyak mengeksplor diri, mengikuti pramuka, kesenian, SAKA, dan PIK-R. Karena sejak awal ia bercita-cita ingin menjadi dokter maka ia memasuki kelas MIPA. Ia mempersiapkan diri dengan mengikuti berbagai kursus, belajar mandiri, dan aktif. Di akhir kelas XII ia pun mengikuti tes namun *qadarullah* gagal pada tingkat provinsi dan memilih untuk melanjutkan ke UIN Jakarta melalui jalur SPAN-PTKIN. Sekarang Asri berstatus sebagai mahasiswa aktif di semester 7.

9. Aini Fakhirah Khalda, Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi

Gambar 5.9 : Aini Fakhirah Khalda

Aini adalah seorang perempuan, anak tengah dari lima bersaudara. Lahir pada Hari Kartini, tahun 2001. Ibunya berkata kelahirannya ke dunia sangat dinanti-nanti, karena dua kakaknya adalah laki-laki. Nama 'Aini' diambil dari nama klinik tempat dia dilahirkan, yaitu Klinik Aini. Bukan karena orangtuanya tidak kreatif, tetapi karena ibunya sangat menyukai pribadi bidan pada klinik tersebut yang sabar dan penyayang. Berharap kelak anaknya pun akan seperti itu. Tapi nyatanya, lebih baik jangan terlalu berharap.

Aini melewati masa SD, SMP, dan SMA nya hanya dengan belajar selayaknya seorang siswa. Tidak ada kisah seru seperti di novel, webtoon, atau drama korea. Untuk itu, Aini ingin mencoba hal baru saat masuk kuliah. Namun ternyata, realita tetaplah realita. Tapi setidaknya, kehidupan kampus lebih berwarna karena Aini mulai menjejaki dunia organisasi. Kini Aini telah memasuki semester akhir, sedang berikhtiar memantaskan diri untuk menyandang gelar Sarjana Pertanian (S.P).

Sekian sepenggal kisah tentang Aini, doakan dia kuat berjuang hingga akhir.

10. Rafi Alfikri, Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum

Gambar 5.10 : Rafi Alfikri

Failure Will Never Overtake Me if My Determination to Succeed is Strong Enough suatu quote yang menjadi pegangan/motivasi saya yang ditulis oleh seorang penulis yang bernama Og Mandino yang dalam bukunya *The Greatest salesman in the word* yang artinya "kegagalan tak akan pernah menyingkirkan saya, jika tekad saya untuk sukses cukup kuat" mencoba dan terus mencoba hal yang baru untuk menemukan apa yang terbaik bagi diri agar menjadi pribadi yang berguna bagi banyak orang.

Perkenalkan nama saya Rafi Alfikri 16 juli 2001 umur saya sekarang 21 tahun lahir di Meulaboh Provinsi Aceh anak ke 2 dari 3 saudara, dan pada tahun 2004 saya pindah ke Batusangkar suatu desa kecil yang masih asri dengan jajaran bukit barisan di sekelilingnya terletak di provinsi Sumatera Barat. Dulu saya SDN 01 Lima Kaum Batusangkar dari kecil emang anak udah aktif berbicara dan tidak tau malu iseng dan senang bertengkar sampai orang tua langganan dipanggil oleh pihak sekolah walaupun dari kecil nakal tapi saya sendiri sering dapat juara dan ikut lomba olimpiade ya gak selalu menang juga sering juga kalah. Berlanjut kehidupan saya pas SMP sudah mulai memahami kehidupan mulai membenahi diri memperbaiki diri menjadi individu yang lebih baik. Waktu SMP mulai ikut banyak organisasi dan perlombaan seperti pramuka, olimpiade karena ditempa dengan baik dan dari kegiatan-kegiatan yang saya ikuti ini menjadi batu loncatan bagi saya sehingga saya pernah ikut lomba olimpiade sampai provinsi yaitu olimpiade IPS. Waktu berlalu saya pun mulai masuk SMA negeri yang cukup terkenal di daerah saya yaitu SMA 1 Batusangkar disini saya mulai memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi, makin banyak tantangan hidup dan makin banyak pelajaran hidup yang bisa saya ambil ambil di SMA saya sampai menjadi wakil ketua OSIS dan akhirnya sama juga ikut kegiatan organisasi paskibra, osis, dan pramuka.

Di akhir perjalanan SMA saya tepatnya di kelas 3 sudah waktunya untuk memikirkan kuliah, dan saya memutuskan untuk kuliah kedinasaan karna motivasi dari orang tua dan juga guru-guru yang

percaya pada saya. Akhirnya memantapkan hati untuk fokus ke sekolah kedinasan oleh karena itu saya mulai mengikuti bimbel untuk STAN dari awal kelas 3 sampai ujian untuk sekolah kedinasan STAN sendiri tak terasa waktu berlalu waktu untuk ujian telah tiba perjuangan 1 tahun akan dibuktikan untuk tahapan stan sendiri ada 3 tahapan yang pertama tes tulis kedua ada kesehatan dan fisik dan yang terakhir tes psikotes, untuk tes pertama saya lalui alhamdulillah lulus akhirnya saya pergi ke bintaro untuk tes kedua saya, disinilah saya melakukan kesalahan karena saya PD untuk lulus STAN tapi saya tidak memiliki plan B yaitu kuliah di universitas akhirnya saya tidak ikut SBM, di tes kedua STAN alhamdulillah saya lulus juga tiba lah tes akhir yaitu tahap ke 3 di proses tahap ketiga teman saya bilang kamu kalau gak lulus mau kemana dan akhirnya dia nyuruh untuk tes UIN akhirnya saya daftar uin. Sampailah tes ketiga akhirnya tes psikotes dengan PD yakin tapi pada pengumuman nama saya tidak lulus. Disini akhirnya saya down tidak tau mau ngelakuin apa benar-benar down seakan akhir dunia karena merasa banyak mengecewakan orang termasuk mengecewakan orang tua saya yang sudah mengorbankan materi dan waktu untuk saya, tapi orang tua menyemangati saya dan membilang berarti bukan jalannya akhirnya saya lulusnya di UIN dengan jurusan Hukum Pidana Islam dengan hati yang tidak ikhlas dan tidak menerima itu, tapi dari perjalanan ini saya belajar ikhlas karena pelajaran ini yang sangat susah untuk menjalani kehidupan. Akhirnya saya menerima dan itu berefek ke pada ipk saya yang menjadi lebih baik dan pengalaman-pengalaman yang saya lalu menjadi lebih baik lagi kedepannya.

11. Meila Khairunnisa Muthia, Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi

Gambar 5.11 : Meila Khairunnisa Muthia

Meila Khairunnisa Muthia atau yang biasa disapa Meila lahir di daerah pinggir Jakarta Timur, Cibubur pada tanggal 5 November tahun 2000. Ia lahir dan tumbuh besar di Cibubur, mengenyam pendidikan mulai dari TK sampai SMA pun di Cibubur, alasannya sebenarnya pun klasik karena agar transportasinya mudah dan di Cibubur pun terdapat sekolah yang termasuk kedalam sekolah unggul di Jakarta Timur. Hingga ketika ingin mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi, ia ingin sekali bersekolah di daerah yang jauh dari tempat tinggalnya sehingga dapat hidup sendiri dan mendapatkan pengalaman serta pelajaran yang akan didapatkan ketika hidup mandiri di lingkungan baru.

Harapan serta mimpinya ketika mengenyam Perguruan Tinggi yaitu masuk ke jurusan Psikologi, karena ketika SMA ia mengambil jurusan IPA, ia hanya dapat mengambil jurusan Psikologi di Universitas Padjadjaran dan Universitas Sebelas Maret, dan itupun sesuai dengan harapannya untuk dapat

mengenyam pendidikan yang jauh dari tempat tinggalnya, ia pun berambisi untuk mendapatkan jurusan Psikologi di dua universitas itu. Namun, ternyata dua universitas itu belum jodohnya, jodohnya untuk mendapatkan gelar sarjana S1 adalah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan gelarnya bukanlah S.Psi melainkan S.P. Tetapi, mimpi akan selalu jadi mimpi. Saat ini ia hanya mendapatkan mimpi baru untuk menjadi sarjana pertanian, namun mimpi-mimpi yang belum tercapai itu belumlah redup.

12. Firra Ainurrahmah, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

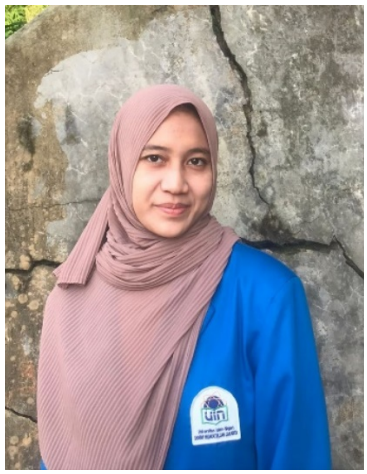

Gambar 5.12 : Firra Ainurrahmah

Firra Ainurrahmah adalah salah seorang perempuan yang lahir di Jakarta, 25 Februari 2001. Memiliki tiga saudara, satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan. Ia merupakan sosok yang dikenal oleh orang awam dengan kepribadian cuek, misterius, pendiam, dan introvert banget. Akan tetapi, teman-teman dekatnya menganggap dia merupakan teman yang receh, bawel, perhatian dan hangat.

Semasa TK (BKB Anggrek) dan SD Negeri (02 Lebak Bulus), ia menempuh pendidikan di daerah Lebak Jakarta Selatan. Namun,

ketika ia kelas 2 SD keluarganya pindah rumah sehingga mengharuskan juga ia pindah sekolah. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan SD nya di SDN Rawakalong 02 bertempat dekat dengan rumahnya hingga saat ini. Selepas SD, ia melanjutkan pendidikan SMP Islam Terpadu Al-Falaah yang berlokasi di Sawah Baru, Ciputat. Sebenarnya ini bukan keinginan ia untuk bersekolah disana akan tetapi ayahnya yang keras kepala ini mengharuskan ia untuk menempuh pendidikan berbasis Islam. Hal ini dikarenakan, agar ia bisa mengaji dengan baik dan memiliki hafalan Al-Qur'an, serta memiliki ilmu pengetahuan mengenai Islam yang lebih sehingga mampu ia implementasikan ilmu tersebut ke dalam kehidupannya sehari-hari. Singkat cerita, saat di hari acara kelulusan SMP, ia meraih juara umum salah satu mata pelajaran. Ia terkejut, karena menurutnya masih banyak yang lebih mumpuni dari dia. Meskipun jujur saja ada perasaan sedikit senang, mungkin memang rezeki saya saat itu.

Lulus dari SMP Islam Terpadu, ia memilih masuk ke SMAN 6 Tangerang Selatan. Ia mencoba untuk mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi sayangnya ia memang kurang cocok untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Alhasil, ia memutuskan untuk berhenti dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan menjadi siswi yang hanya belajar pulang.

Setelah itu, selepas SMA ia melanjutkan kembali pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum masuk universitas, ia mencoba berbagai macam tes seperti SBMPTN hingga UMPTKIN. Akan tetapi, dari hasil SBMPTN (2 kali) dan UMPTKIN (1 kali) itu belum juga membuat ia masuk ke UIN Syarif Hidayatullah. Akhirnya, untuk terakhir kalinya ia mencoba lagi mengikuti tes Mandiri UIN Syarif Hidayatullah atau biasa disebut dengan UM, alhamdulillah ia berhasil menembus PTN tersebut. Tak lama, ketika ia menjadi mahasiswa baru, ia memberanikan diri lagi untuk mencoba mengikuti salah satu kegiatan UKM yang ada di UIN Syarif Hidayatullah. Namun, sayangnya ia tidak cocok untuk mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan beberapa faktor, seperti

fisik, mental, dan lainnya. Kemudian, ia menyerah untuk mengikuti kegiatan di luar akademik dan menjadi mahasiswa kupu-kupu (kuliah-pulang). Dan ia menjadi mahasiswa yang bersemangat dalam menjalankan perkuliahannya.

13. Azahra Putri Ramadhani, Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Gambar 5.13 : Azahra Putri Ramadhani

Perempuan bernama Azahra Putri Ramadhani atau yang akrab disapa Zahra adalah gadis betawi yang berasal dari keluarga sederhana dengan penuh kehangatan dan kebahagiaan. Ia dilahirkan di Jakarta pada tanggal 20 November 2001 dari pasangan ibunda Asmani dan ayahanda Mursani. Ia merupakan putri pertama dari dua bersaudara. Usianya saat ini adalah 21 tahun. Kali pertama, ia bersekolah di TK Ar-Rahmah pada tahun 2006. Kemudian setelah lulus, ia melanjutkan pendidikannya di SDN Kebon Jeruk 17 pagi pada tahun 2007-2013. Lalu melanjutkannya lagi di SMPN 229 Jakarta pada tahun 2013-2016 dan di MAN 22 Jakarta pada tahun 2016-2019. Hingga saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika.

Sejak kecil, Zahra memang menyukai matematika. Maka dari itu, ia memiliki cita-cita menjadi guru matematika yang profesional dan menyenangkan. Zahra juga banyak mengikuti perlombaan olimpiade matematika saat masih duduk di bangku sekolah. Zahra sangat menyukai organisasi, ia pernah bergabung di organisasi Paskibra pada saat di MAN 22 Jakarta dan dipercaya menjadi Wakil Ketua serta Juru Bicara. Saat ini, saat menempuh pendidikan di bangku kuliah, Zahra juga aktif menjadi panitia OPTIKA (Olimpiade Matematika) yang setiap tahun memang diadakan di UIN Jakarta, sebagai Koordinator Wilayah Jakarta. Zahra sangat senang ketika berkomunikasi dengan orang banyak sehingga ia tumbuh menjadi seseorang yang percaya diri. Saat ini, ia memasuki semester 7 dan sedang mengejar impiannya untuk mendapatkan gelar S,Pd.

14. Syifa Lailatis Syarifah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Gambar 5.14 : Syifa Lailatis Syarifah

Syifa Lailatis Syarifah, Nama yang diberikan padaku dari Kakak-ku yang pertama. Lahir pada tanggal 24 Februari 2001. Syifa di lahirkan dari keluarga yang merupakan warga asli Jakarta. Syifa anak terakhir dari 4 bersaudara, ya anak terakhir bukan berarti anak manja yaa.

Perjalanan hidup yang dilewati Syifa begitu panjang, dimulai dari TPA Al-Kautsar Syifa belajar mengaji membaca dan lainnya, Syifa dari kecil dikenal dengan anak yang penuh percaya diri dan memiliki banyak teman. Beranjak ke MI Al-Khairiyah, Syifa memulai memasuki sekolah Madrasah. Disana Syifa mulai aktif kegiatan yang ia sukai, Syifa suka mengikuti ekskul Pramuka dan sampai akhirnya Syifa lanjut mengikuti berbagai kegiatan Pramuka sampai di MTs Al-Khairiyah. Disana Syifa aktif mengikuti OSIS, Pramuka sampai ikut lomba-lomba tingkat Daerah bahkan Nasional. Saat Syifa memasuki MAN 13 Jakarta, Syifa tetap aktif mengikuti organisasi Rohis dan juga mengikuti ekskul olahraga. Banyak kenangan manis di MAN 13 ini namun Syifa harus tetap melanjutkan kehidupan di Dunia perkuliahan.

Kalau membaca dari awal biografi ini, pasti tau Ya Syifa produk Madrasah banget hehe. Di dunia perkuliahanpun Syifa lebih memilih masuk Universitas Islam. Walaupun sebenernya sempat mengikuti ujian di UNJ dan IPB namun tidak berjodoh. Akhirnya Syifa berjodoh dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengikuti berbagai cara untuk masuk kampus ini, dari SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan SPMB UIN JKT pun diikuti olehnya, tetapi Alhamdulillah lolos di nyawa terakhir yaitu SPMB.

Syifa terlahir dari keluarga yang mayoritas profesinya adalah seorang Guru yang pada akhirnya membuat syifa mengikuti jejak keluarganya dengan masuk Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Bagi yang membaca biografi ini, Do'ain yaa semoga Syifa bisa menjadi manusia yang bermanfaat, bisa menjadi Guru yang baik di sekolah maupun di rumah nanti dan kita sama-sama bisa masuk dan bertemu di Syurga. Aamiin

15. Elfa arrifda Nur ‘Asya, Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah

Gambar 5.15 : Elfa arrifda Nur ‘Asya

Elfa Arrifda Nur 'Asya atau yang akrab dipanggil Elfa adalah anak pertama dari empat bersaudara. Perempuan kelahiran Lamongan, 31 Oktober 2000 ini berasal dari Desa Gedangan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan, Propinsi Jawa Timur. Elfa menempuh pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Gedangan, lalu dilanjutkan di Madrasah Tsanawiyah 29 Gedangan, kemudian Pada tahun 2019 setelah berhasil menyelesaikan pendidikan SMA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 02 Paciran ia memutuskan untuk merantau ke Ciputat Tangerang Selatan karena dinyatakan lolos masuk Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia tercatat sebagai mahasiswi jurusan Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah. Elfa mulai aktif berorganisasi sejak MTs, dia mengikuti berbagai organisasi seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dan kepanduan Hizbul Wathan, keaktifannya pun berlanjut ketika menempuh pendidikan menengah ke atas yakni ia mengikuti kepanitiaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, kepanduan Hizbul Wathan, P2HW, dan lain sebagainya. Tapi ketika di perkuliahan introvertnya kambuh, jadi dia memilih menjadi mahasiswi kupu-

kupu hehe. Posisinya di kelompok KKN Inspire 126 adalah sebagai divisi konsumsi dan penanggung jawab mengajar ngaji dan bimbingan hafalan sesuai dengan kesepakatan yang tertulis. Terakhir, lirik lagu yang menurutnya bermakna sangat bagus adalah "내 diamond 처럼 we'll shine together whenever wherever forever ever ever" – Jennie Kim.

16. Brilliant Kusuma Rachmat, Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum

Gambar 5.16 : Brilliant Kusuma Rachmat

Nama saya Brilliant Kusuma Rachmat berusia 21 tahun, lahir di Jakarta tanggal 6 maret 2001. Saya anak dari keluarga besar bapak Kukuh Dedi Djayadi. Saya empat bersaudara yang terdiri dari tiga anak laki laki dan satu perempuan, saya kebetulan adalah anak ketiga. Saya tumbuh besar di banyak negara dikarenakan pekerjaan bapak saya yang suka merantau kemana-mana. Saya hobi berolahraga bermacam jenis, seperti olahraga basket dan fitness, sehingga saya meraih banyak prestasi yang spektakuler, saya pun sempat mengabdi menjadi pelatih fitness saat saya masih terlatih sebagai seorang yang antusias di dunia binaragawan.

Pada usia balita hingga beranjak kelas satu SD saya tinggal di benua Eropa tepatnya negara Austria bagian Eropa timur. Lalu beranjak SD sampai dengan SMP menengah saya tinggal di benua Afrika tepatnya di negara Nigeria Afrika barat selama empat tahun. Kemudian saya pulang ke tanah air dan melanjuti edukasi SMP sampai dengan SMA kelas satu selama di Indonesia.

Selanjutnya saya pergi ke negara Mesir Afrika utara pada kelas satu SMA sampai dengan saya lulus SMA pada tahun 2019. Setelah lulus SMA saya pulang ke Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sampai dengan sekarang sebagai mahasiswa semester 7.

Memang kelihatan dan terdengar sangat berbeda sebagai seorang anak pejabat negeri yang harus berpindah-pindah layaknya suku nomaden. Namun semua itu saya lalui dengan penuh kisah serta kenang kenangan yang inspiratif dan eksepsional. Tidak dapat ditandingi dan dibandingkan pengalaman hidup saya selama berpindah pindah tempat, karena semua itu telah membentuk karakter dan kepribadian saya sehingga saya menganggap itu menjadi pengalaman yang tidak dapat dilupakan. Saya bercita-cita menjadi seorang diplomat agar saya mampu mewakili negara yang saya banggakan ini.

17. Siska Nirmala Putri, Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora

Gambar 5.17 : Siska Nirmala Putri

Siska Nirmala Putri sering dipanggil oleh teman-teman Ncis. Panggilan ini waktu saya berusia 4 tahun hingga sekarang. Ncis ini dilahirkan dengan keluarga sederhana bertepatan pada tanggal 28 September 2001 di Bekasi, lahir pada hari jumat. Ncis mempunyai 2 saudara yaitu laki-laki dan perempuan. akhirnya menempuh duduk bangku sekolah dasar yaitu SDN Wanajaya 02, selama duduk di bangku sekolah dasar ini banyak sekali hobi saya yaitu membaca buku, mewarnai dan lain sebagainya. Setelah tamat bangku sekolah dasar ini awalnya hanya ingin sekolah SMP biasa saja, karena salah satu teman kecil saya ada yang mau masuk pondok pesantren kok saya juga ingin masuk pondok pesantren. Pada akhirnya saya daftar di salah satu pondok pesantren yang ada di daerah Subang yaitu Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang. Awal kali saya masuk ke asrama dan harus tinggal di pondok selama 3 tahun saya merasakan beberapa perubahan pada diri saya ini. Akhirnya waktu tidak terasa sudah 3 tahun berlalu, saya bingung antara mau keluar dari pondok hanya sampai 3 tahun saja apa sampai 6 tahun. Pada akhirnya orang tua saya meyakinkan saya untuk 6 tahun di Pondok Pesantren. Selama saya di Pondok saya belajar bahasa Arab, bahasa Inggris, karena di pondok wajib menggunakan 2 bahasa tersebut dalam sehari-hari. Setelah lulus dari pondok pesantren saya bingung untuk memilih kuliah atau kerja. Pada akhirnya kedua orang tua saya mengatakan saya untuk kuliah terlebih dahulu. Pada waktu itu setelah kelulusan pada tahun 2019 pada bulan *ramadhan* saya dan teman saya pergi ke Jakarta untuk mengikuti tes UMPTKIN. Pada waktu itu saya tidak sama sekali belajar, dan tidak sama sekali menghafal materi yang akan diujikan. Saya memilih pada jalur UM PTKIN ini ada 2 jurusan yaitu Pendidikan bahasa Arab dan Tarjamah. Alhamdulillah berkat doa kedua orang tua saya, akhirnya saya masuk ke jurusan tarjamah.

Jurusan Tarjamah ini hanya ada 2 di negara yaitu di Indonesia dan di al-Azhar, karena saya dulu pernah belajar bahasa Arab dan suka bahasa Arab, sampai di titik ini saya bisa menerjemahkan berbagai

artikel bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia dan berbagai terjemahan kitab-kitab kuning.

18. Dina Kholifiyah, Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin

Gambar 5.18 : Dina Kholifiyah

Dina Kholifiyah nama asalnya, Merupakan seorang gadis dengan status Warga Negara Indonesia yang dilahirkan di Wonosobo (Dieng, atau yang dikenal dengan sebutan Negeri diatas awan) tepat pada tanggal 20 Januari 2002 dengan keadaan sehat dan selamat. Tumbuh dan berkembang di kota Metropolitan dengan segala hiruk pikuknya mengakibatkan ia tak dapat menguasai untuk bertutur kata dengan menggunakan Bahasa Jawa, yang pada notabenenya di Tanah Djawalah tempat pertama kali kakinya dipijakkan. Namun tak dapat dipungkiri pula bahwa sudah sekitar 9 tahun lamanya ia bersemayam di Tanah Sunda, terhitung sejak ia Memasuki bangku SMP hingga sekarang ini.

6 Tahun Menempuh Pendidikan di Lembaga Islam, yakni Pondok Pesantren inilah yang Menjadi acuannya untuk dapat Melanjutkan Studi Agama di Perguruan tinggi yang sekarang sedang ditempuhnya, dengan Memilih prodi Ilmu Hadits yang

tidaklah lain lantaran ia sangat termotivasi oleh salah satu sosok role modelnya yang kerap disapa "Sayyidah" atau Bu Nyai, yang senantiasa Membimbingnya untuk Menekuni Dunia per – Hadits an, namun tak jarang pula terbenak di fikirannya ingin menjadi seorang mahasiswi Psikologi karena menurutnya Ilmu-ilmu yang dipelajari di bidang tersebut sangatlah *challenge*-ing, dan ia memiliki slogan kepada para generasi masa kini yakni "Mari bahagia bersama, hilangkan segala kegundahan yang menghampiri, karna hidup hanya sekali maka hiduplah yang berarti"

Dalam bidang keorganisasian, ia sempat terpilih menjadi ketua ISMA (Ikatan Santriwati Mu'allimat Al-Islamiyyah) yang mengharuskannya bersikap tegas, layaknya seorang pemimpin pada umumnya, walau terbilang ia masuk dalam kategori siswi termuda diangkatannya. Hingga tak jarang sebutan "Roisah Shigor" terlontar kepadanya. Pada Tahun 2022 ini, ia diberi kesempatan untuk Merasakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mungkin hanya akan dirasakannya sekali dalam seumur hidup. Pengalaman berkesan juga beribu-ribu pelajaran yang telah didapatinya akan menjadi salah satu arsip kenangan pada catatan kisah hidupnya.

19. Sangkan Made Bagus Pratama, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Gambar 5.19 : Sangkan Made Bagus Pratama

Nama saya Sangkan Made Bagus Pratama, saya lahir di Cirebon pada hari Jumat 21 Juli 2000. Kini saya merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya menggemari bidang sastra dan teater, menulis dan bermain peran adalah hal yang membuat saya berani mengekspresikan apa yang saya rasakan.

20. Nadiah Sitorus, Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum

Gambar 5.20 : Nadiah Sitorus

Nama saya Nadiah sitorus saya di lahirkan di salah satu daerah yaitu Bahbutong. Saya di lahirkan pada tanggal 9 April 2001. Saya di lahirkan dari seorang ibu berketurunan Aceh sedangkan ayah saya Batak sehingga saya bersuku Batak dan suka memilih marga Sitorus. Tumbuh kembang saya berada di daerah perkebunan teh yang mana disana juga sebagai tempat mata pencaharian ayah saya. Ibu saya seorang IRT ayah saya adalah seorang karyawan BUMN pabrik teh. Saya terlahir sebagai anak bungsu yang memiliki seorang kakak perempuan dan seorang kakak laki-laki. Terlahirnya saya sebagai anak bungsu membuat saya memilikinya keberanian yang luar biasa serta ingin mencoba hal-hal baru. Saya bersekolah di SD 091423 Bahbutong di lanjutkan SMP di SMP Negeri 1 Sidamanik kemudian saya melanjutkan SMA di kota yang mana terbilang jauh dari daerah saya yang mengharuskan saya untuk kos semasa SMA yaitu di MAN 1 kota Pematangsiantar. Dari SMA saya sangat bertekad untuk melanjutkan cita-cita saya menjadi seorang politikus atau seorang pengacara. Namun di sisi lain orangtua saya berbeda keinginan dengan saya. Orangtua saya menginginkan saya menjadi seorang pendakwah. Tetapi hal itu

tidak saya kabulkan karna saya takut tidak menyanggupi kuliah tersebut. Dengan lapang dada orangtua saya membebaskan memilih prodi yang saya inginkan dan saya menjatuhkan pilihan saya di hukum keluarga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Alhamdulillah yang mana telah menghantarkan saya seorang putri desa ke ibukota. Walaupun mendapatkan penentangan yang begitu keras dari orangtua karena saya memilih ibukota sebagai tempat saya menimba ilmu tetapi Alhamdulillah dan qodarullah sejauh ini masih bisa membuat orang tua bangga akan pilihan yang saya pilih walaupun tertatih-tatih dan insyallah saya selalu bertanggung jawab akan pilihan saya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. ARSIP SURAT

Gambar 4: Arsip Surat KKN 126

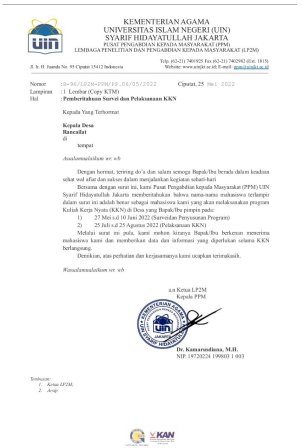

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-96/LP2M-PPM/PP.06/05/2022 Ciputat, 25 Mei 2022
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa
Rancailat
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Surveidan Penyusunan Program)
2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Dr. Kamarusdiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

Tembusan:
1. *Ketua LP2M;*
2. *Arsip*

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP.6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	RAIHAN FAWWAZ NAUFAL	11190183000113
2	RAFI ALFIKRI	11190454000012
3	FIRRA AINURRAHMAH	11190150000114
4	CHAHAYA FORTUNA OEI SINARLY	11190840000027
5	AINI FAKHIRAH KHALDA	11190920000062
6	MEILA KHAIRUNNISA MUTHIA	11190920000059
7	HUSEIN HAIDAR	11190210000107
8	SISKA NIRMALA PUTRI	11190240000038
9	NISRINA LAILY ZAKIA	11190251000043
10	MUHAMMAD RAFLI SAPUTRA	11190510000177
11	ELFA ARRIFDA NUR 'ASYA	11190600000011
12	KHODHI' YOGA MULYA WARDHANA	11190810000094
13	DIAN NOPIANI	11190860000038
14	MUHAMMAD DARY SURYANTAMA	11181130000121
15	SANGKAN MADE BAGUS PRATAMA	11190130000107
16	AZAHRA PUTRI RAMADHANI	11190170000002
17	ASRIANI	11190120000007
18	SYIFA LAILATIS SYARIFAH	11190183000113
19	BRILLIANT KUSUMA RACHMAT	11190480000083
20	NADIAH SITORUS	11190440000002
21	FARHAN NAUVAL	11190340000001
22	DINA KHOLIFIYAH	11190360000048
23	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Lokasi KKN : Rancailat, Kresek, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Dr. Kamarusdiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)

Nomor : B-96/LP2M-PPM/PP.06/05/2022 Ciputat, 25 Mei 2022
Lampiran : -
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

Camat Kresek
Di-
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan yang Bapak/Ibu pimpin pada 25 Juli s.d. 25 Agustus 2022.

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Dr. Kamarusdiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

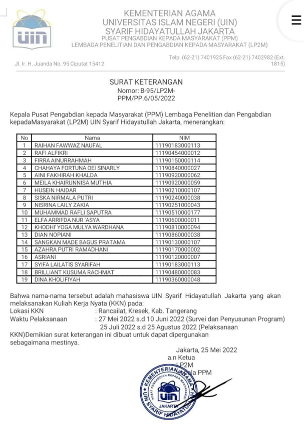

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP.6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepadaMasyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	RAIHAN FAWWAZ NAUFAL	11190183000113
2	RAFI ALFIKRI	11190454000012
3	FIRRA AINURRAHMAH	11190150000114
4	CHAHAYA FORTUNA OEI SINARLY	11190840000027
5	AINI FAKHIRAH KHALDA	11190920000062
6	MEILA KHAIRUNNISA MUTHIA	11190920000059
7	HUSEIN HAIDAR	11190210000107
8	SISKA NIRMALA PUTRI	11190240000038
9	NISRINA LAILY ZAKIA	11190251000043
10	MUHAMMAD RAFLI SAPUTRA	11190510000177
11	ELFA ARRIFDA NUR 'ASYA	11190600000011
12	KHODHI' YOGA MULYA WARDHANA	11190810000094
13	DIAN NOPIANI	11190860000038
14	SANGKAN MADE BAGUS PRATAMA	11190130000107
15	AZAHRA PUTRI RAMADHANI	11190170000002
16	ASRIANI	11190120000007
17	SYIFA LAILATIS SYARIFAH	11190183000113
18	BRILLIANT KUSUMA RACHMAT	11190480000083
19	DINA KHOLIFIYAH	11190360000048

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Lokasi KKN : Rancailat, Kresek, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua
LP2M
Kepala PPM

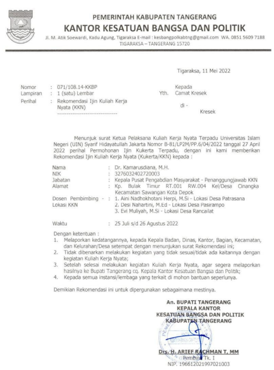

PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. M. Atik Soewardi, Kadu Agung, Tigaraksa E-mail : kesbangpolkabtng@gmail.com WA. 0851 5609 7188
TIGARAKSA – TANGERANG 15720

Tigaraksa, 11 Mei 2022

Nomor : 071/108.14-KKBP
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada
Yth. Camat Kresek
di -
Kresek

Menunjuk surat Ketua Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Terpadu Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor B-81/LP2M/PP.6/04/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Permohonan Ijin Kukerta Terpadu, dengan ini kami memberikan Rekomendasi Ijin Kuliah Kerja Nyata (Kukerta/KKN) kepada :

Nama : Dr. Kamarusdiana, M.H.
NIK : 3276032402720003
Jabatan : Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat - Penanggungjawab KKN
Alamat : Kp. Bulak Timur RT.001 RW.004 Kel/Desa Cinangka Kecamatan Sawangan Kota Depok
Dosen Pembimbing - Lokasi KKN : 1. Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si - Lokasi Desa Patrasana
2. Desi Nahartini, M.Ed - Lokasi Desa Pasirampo
3. Evi Muliyah, M.Si - Lokasi Desa Rancailat

Waktu : 25 Juli s/d 26 Agustus 2022

Dengan ketentuan :
1. Melaporkan kedatangannya, kepada Kepala Badan, Dinas, Kantor, Bagian, Kecamatan, dan Kelurahan/Desa setempat dengan menunjukan surat Rekomendasi ini;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata;
3. Setelah selesai melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, agar segera melaporkan hasilnya ke Bupati Tangerang cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Kepada semua instansi/lembaga yang terkait di mohon bantuan seperlunya.

Demikian Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. BUPATI TANGERANG
KEPALA KANTOR
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TANGERANG

Drs. H. ARIEF RACHMAN T, MM
Pembina Tk. I
NIP. 196612021997021003

B. DOKUMENTASI

PEMBUKAAN KKN

Gambar 5.22 dan 5.23 : Persiapan Pembukaan KKN

Gambar 5.24 : Pemotongan Pita sebagai Simbolik Peresmian KKN 126

Gambar 5.25 : Sesi foto Pembukaan KKN 126

SOSIALISASI UMKM

Gambar 5.26 dan 5.27 : Penyampaian materi Sosialisasi UMKM

Gambar 5.28 : Sesi Tanya Jawab Sosialisasi UMKM

Gambar 5.29 : Sesi foto Sosialisasi UMKM

SENAM DAN KERJA BAKTI

Gambar 5.30 : Senam bersama ibu-ibu PKK

Gambar 5.31 : Kerja Bakti seluruh anggota KKN 126

SOSIALISASI LIMBAH ORGANIK DAN NON-ORGANIK

Gambar 5.32 dan 5.33 : Penyampaian materi mengenai Limbah Organik dan Non-Organik

Gambar 5.34 : Penyampaian materi Sosialisasi Limbah Non-Organik

Gambar 5.35 : Sesi foto Sosialisasi Limbah Organik dan Non-Organik

MENGAJI DAN BIMBINGAN HAFALAN AL-QUR'AN

Gambar 5.36 : Mengajar Ngaji

Gambar 5.37 : Sesi foto Mengajar Ngaji

Gambar 5.38 : Sesi foto mengajar ngaji KKN 126

Gambar 5.39 : Perpisahan dengan Pengajian Ustadz Hakim

Gambar 5.40 : Perpisahan dengan Pengajian Musala An-Nur

Gambar 5.41 Santunan Anak Yatim

TAMAN BACA

Gambar 5.42 : Penyerahan Buku sebagai Simbolik pembukaan kegiatan Taman Baca

Gambar 5.43 : Sesi tanya jawab Taman Baca

Gambar 5.44 : Antusias anak-anak dalam kegiatan Taman Baca

Gambar 5.45 : Pemberian Hadiah

Gambar 5.46 : Sesi foto kegiatan Taman Baca

PERAYAAN HARI KEMERDEKAAN

Gambar 5.47 : Upacara Perayaan Kemerdekaan RI di Kecamatan Kresek

Gambar 5.48 : Sesi foto

Gambar 5.49 : Upacara Perayaan Kemerdekaan RI di Yayasan Al-Arobi

Gambar 5.50 : Sesi foto

Gambar 5.51 : Penampilan Qosidah (remaja)

Gambar 5.52 : Penampilan Tari Kreasi

Gambar 5.53 : Penampilan Qosidah (Ibu-ibu)

Gambar 5.54 : Penampilan Tari Tradisional (anak-anak)

Gambar 5.55 : Penampilan Tari Tradisional (lansia)

Gambar 5.56 : Perlombaan Cerdas Cermat

Gambar 5.57 : Perlombaan Kreasi Tumpeng

Gambar 5.58 dan 5.59 : Sesi foto Perayaan Kemerdekaan RI

SOSIALISASI PEMANFAATAN TOGA

Gambar 5.60 : Proses Pembuatan Jamu

Gambar 5.61 : Jamu

Gambar 5.62 dan 5.63 : Sesi foto Sosialisasi TOGA

PERAYAAN HARI ISLAM

Gambar 5.64 dan Gambar 5.65 : Sesi foto dan pemberian hadiah dan sertifikat perlombaan perayaan hari Islam

PENUTUPAN

Gambar 5.66 : Kegiatan Penutupan KKN 126

Gambar 5.67 : Penyerahan Plakat kepada Bu Kepala Desa Rancailat

Gambar 5.68 : Sesi foto Penutupan KKN 126